

**PENGARUH *DOWN PAYMENT*, TENOR, DAN ANGSURAN
TERHADAP PEMBIAYAAN PRODUK AMANAH PADA
PT PEGADAIAN CABANG TANJUNGPINANG TIMUR**

SKRIPSI

WIDYA TRI YULIASARI

NIM : 17622043



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH *DOWN PAYMENT*, TENOR, DAN ANGSURAN
TERHADAP PEMBIAYAAN PRODUK AMANAH PADA
PT PEGADAIAN CABANG TANJUNGPINANG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : WIDYA TRI YULIASARI

NIM : 17622043

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *DOWN PAYMENT*, TENOR, DAN ANGSURAN TERHADAP
PEMBIAYAAN PRODUK AMANAH PADA PT PEGADAIAN CABANG
TANJUNGPINANG TIMUR**

Diajukan Kepada :

Panitian Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

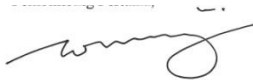
NAMA : WIDYA TRI YULIASARI

NIM : 17622043

Menyetujui,

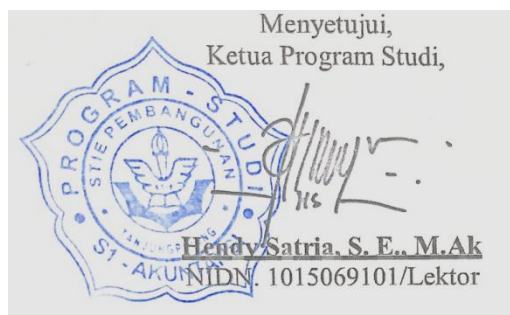
Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Tommy Munaf. S. E. M. Ak
NIDN. 1016048202/Asisten Ahli

Marvati. SP. MM
NIDN. 1007077101/Asisten Ahli



Skripsi Berjudul

**PENGARUH *DOWN PAYMENT*, TENOR, DAN ANGSURAN TERHADAP
PEMBIAYAAN PRODUK AMANAH PADA PT PEGADAIAN CABANG
TANJUNGPINANG TIMUR**

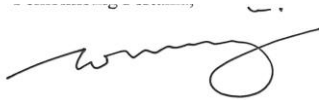
Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : WIDYA TRI YULIASARI
NIM : 17622043

Telah dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Empat Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN. 1016048202/Asisten Ahli

Sekretaris,

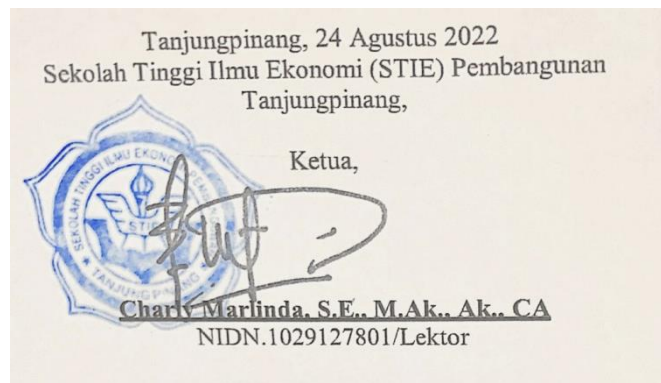


Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101/Lektor

Anggota,



Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1028117701/Asisten Ahli



PERNYATAAN

Nama : Widya Tri Yuliasari
NIM : 17622043
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,65
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Down Payment*, Tenor, dan Angsuran Terhadap Pembiayaan Produk Amanah pada PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 24 Agustus 2022

Penyusun,



Widya Tri Yuliasari

NIM : 17622043

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirobbil'alamin

Saya persembahkan karya skripsi ini kepada semua orang yang saya sayangi baik keluarga maupun teman, terutama untuk kedua orang tua saya (Ngadiman dan Suwarni) sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang terdalam dan tak terhingga, yang sudah mendidik, membesarkan, mensupport, dan yang pasti selalu mendoakan yang terbaik untuk saya. Selalu memberikan kalimat penyujuk dan pendukung untuk saya ketika saya mengalami kesulitan dan berada pada titik lelah untuk menyerah hingga akhirnya seorang anak dapat kuat berdiri kembali demi impian kedua orangtua. Serta untuk kedua kakak saya (Nurwidayanti dan Purwidiyaningsih) yang selalu memberikan semangat atau arahan yang baik untuk saya kedepannya terutama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih.....

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan senantiasa memberikan yang terbaik untuk kita semua. Aamiin

HALAMAN MOTTO

“JANGAN BERLARI JIKA TAKUT LELAH, TETAP BERJALAN, PELAN-PELAN DAN JANGAN BERHENTI”

-PENULIS-

“KEEP GOING UNTIL YOU REACH YOUR DESTINATION”

-UNKNOWN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah, dan karunia Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH *DOWN PAYMENT*, TENOR, DAN ANGSURAN TERHADAP PEMBIAYAAN PRODUK AMANAH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TANJUNGPINANG TIMUR”**. yang disusun untuk mengikuti sidang skripsi dan memenuhi syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa kegiatan penelitian sampai dengan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

4. Bapak Imran Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
6. Bapak Tommy Munaf, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing. memotivasi. dan banyak memberikan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini
7. Ibu Maryati, SP.,MM selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
9. Bapak Dicky Fernando S, S.E selaku pimpinan Cabang PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur
10. Ibunda tercinta yang tidak putus mendoakan putrinya agar dapat menyelesaikan segala urusan. harapan. serta cita cita.
11. Seluruh anggota keluargaku yang terus memberikan dorongan dan motivasi
12. Teman teman di prodi akuntansi khususnya kelas malam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan agar penulis menjadi lebih baik dari sebelumnya
13. Semua pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu-persatu. terimakasih atas semuanya

Penulis mengharapkan adanya masukan dan saran yang di berikan oleh dosen pembimbing dan berbagai pihak demi kesempurnaan proposal ini. Semoga hasil proposal ini memberikan manfaat kepada semuanya.

Tanjungpinang. 24 Agustus 2022

Penulis

Widya Tri Yuliasari

NIM 17622043

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN | |
| HALAMAN PERNYATAAN | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| HALAMAN MOTTO | |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK..... | xvii |
| ABSTRACT | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Batasan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5 Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.5.1 Kegunaan Ilmiah..... | 8 |
| 1.5.2 Kegunaan Praktis | 8 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.2 Tenor (Jangka Waktu)..... | 14 |
| 2.1.3 Angsuran | 15 |
| 2.1.4 Kegiatan Dalam Rangka Pembiayaan pada PT Pegadaian | 21 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.1.5 | Produk Amanah Pegadaian | 30 |
| 2.2 | Hubungan Antar Variabel | 31 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 33 |
| 2.4 | Hipotesis..... | 34 |
| 2.5 | Penelitian Terdahulu | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 42 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 42 |
| 3.2 | Jenis Data | 42 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 3.4 | Populasi dan Sampling | 44 |
| 3.4.1 | Populasi..... | 44 |
| 3.4.2 | Sampling | 47 |
| 3.5 | Definisi Operasional Variabel | 51 |
| 3.6 | Teknik Pengolahan Data | 54 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 55 |
| 3.7.1 | Uji Asumsi Klasik | 55 |
| 3.7.2 | Analisis Regresi Berganda | 57 |
| 3.7.3 | Uji Hipotesis..... | 58 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 62 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 62 |
| 4.1.1 | Sejarah PT Pegadaian | 62 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi | 64 |
| 4.2 | Analisis Hasil Penelitian | 65 |
| 4.2.1 | Pengujian Asumsi Klasik | 65 |
| 4.2.2 | Analisis Regresi Linier Berganda | 70 |
| 4.2.3 | Uji Signifikan Parsial (Uji t)..... | 72 |
| 4.2.4 | Uji Signifikan Simultan (Uji f) | 74 |
| 4.2.5 | Uji Koefisien Determinasi (R²) | 75 |
| 4.3 | Pembahasan | 76 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 79 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 79 |
| 5.2 Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| CURRICULUM VITAE | |

DAFTAR TABEL

| No | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|----------------|
| 1. | Data Pembiayaan Produk Amanah..... | 6 |
| 2. | Daftar Populasi Produk Amanah..... | 38 |
| 3. | Daftar Sampel Produk Amanah | 45 |
| 4. | Definisi Operasional Variabel..... | 52 |
| 5. | Uji Multikolinearitas | 66 |
| 6. | Uji Heteroskedastisitas | 67 |
| 7. | Uji Autokorelasi | 68 |
| 8. | Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 69 |
| 9. | Uji Signifikan (Uji t) | 70 |
| 10. | Ringkas Hasil Pengujian Hipotesis | 71 |
| 11. | Hasil Uji Signifikan (Uji f) | 72 |
| 12. | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Judul Gambar | Halaman |
|-----------|------------------------------------|----------------|
| 1. | Uji Normalitas dan Histogram | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul Lampiran |
|----|--|
| | Lampiran 1: Data Pembiayaan Produk Amanah PT Pegadaian |
| | Lampiran 2: Data Sampel Pembiayaan Produk Amanah |
| | Lampiran 3: Dedinisi Operasional Variabel |
| | Lampiran 4: Hasil SPSS Penelitian |
| | Lampiran 5: Surat Keterangan/Balasan Izin Penelitian |
| | Lampiran 6 : Hasil Tes Plagiat |

ABSTRAK

PENGARUH *DOWN PAYMENT*, TENOR, DAN ANGSURAN TERHADAP PEMBIAYAAN PRODUK AMANAH PADA PT PEGADAIAN CABANG TANJUNGPINANG TIMUR

Widya Tri Yuliasari. 17622043. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Widvatrivuliasari9.9@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *down payment*, tenor, dan angsuran terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 90 nasabah dari total populasi 117 nasabah. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel *simple random sampling*, cirri utama sampling ini yaitu setiap unsur dari keseluruhan dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dimana metode kuantitatif ini merupakan metode yang sudah sangat lama, dan dikatakan kuantitatif karena datanya yang berupa angka dan analisisnya menggunakan SPSS. Objek dalam penelitian ini adalah PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan laporan keuangan atau data realisasi kredit produk amanah PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur pada Tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *down payment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produk amanah, sedangkan tenor dan angsuran secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur.

Hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa *down payment*, tenor, dan angsuran bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur.

Kata Kunci : *Down Payment*, Tenor, Angsuran, Pembiayaan, dan Produk Amanah

Dosen Pembimbing I : Tommy Munaf, SE., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Maryati, SP., MM

ABSTRACT

THE EFFECT OF DOWN PAYMENT, TENOR, AND INSTALLATION ON THE FINANCING OF AMANAH PRODUCT TANJUNGPINANG TIMUR PT PEGADAIAN

Widya Tri Yuliasari. 17622043. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Widvatrivuliasari9.9@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of down payment, tenor, and installments on the financing of trust products at PT Pegadaian Tanjungpinang Timur Branch. In this study, the sample used was 90 customers from a total population of 117 customers. The sampling technique used is a simple random sampling technique, the main characteristic of this sampling is that every element of the whole population has the same opportunity to be selected.

In this study, the method used is a quantitative method, where this quantitative method is a very old method, and is said to be quantitative because the data is in the form of numbers and the analysis uses SPSS. The object of this research is PT Pegadaian Tanjungpinang Timur Branch. The type of data in this study is secondary data which is a financial report or data on the realization of a loan product mandated by PT Pegadaian Tanjungpinang Timur Branch in 2018-2020.

The results of this study indicate that partial down payment has a significant effect on the financing of trust products, while the tenor and installments partially do not significantly affect the financing of trust products at PT Pegadaian Tanjungpinang Timur Branch.

The results of Simultaneous test results can be concluded that down payment, tenor, and installments together affect the financing of trust products at PT Pegadaian Tanjungpinang Timur Branch

Keywords : Down Payment, Tenor, Installation Of Financing, Financing, and Amanah Products

Dosen Pembimbing I : Tommy Munaf, SE., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Maryati, SP., MM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan, baik perseroan terbatas, maupun persekutuan komanditer, memiliki tujuan yang sama mengenai aktivitas kedepannya untuk perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang merupakan hal terpenting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu caranya adalah meningkatkan penjualan produk dan bagi lembaga pembiayaan meningkatkan volume pinjaman atau *Out Standing Loan* adalah cara yang terpenting untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Perusahaan pembiayaan dalam meningkatkan *Out Standing Loan* harus melakukan berbagai cara seperti promosi atau *canvassing* dan *crossselling* diwaktu pelayanan. Salah satu usaha yang biasanya dilakukan oleh perusahaan pembiayaan ini adalah dengan menerapkan sistem kredit atau angsuran. dimana dengan adanya kebijakan ini. masyarakat dimudahkan untuk memiliki suatu barang contohnya kendaraan. Oleh sebab itu perusahaan harus memiliki kebijakan yang memiliki daya saing yang kuat seperti pembiayaan yang disediakan terdapat kebijakan mengenai penetapan besaran uang muka, suku bunga, jangka waktu, dan angsurannya.

Di masa modern seperti sekarang ini sudah banyak masyarakat khususnya masyarakat di Tanjungpinang yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) baik yang membuka usahanya di rumah, di ruko, dan banyak yang keliling dengan sepeda motor. Hal tersebut membuat masyarakat Tanjungpinang cenderung membutuhkan sepeda motor pribadi untuk menjalankan usahanya.

Untuk membeli secara tunai sebuah kendaraan mungkin sedikit berat bagi sebagian masyarakat dikarenakan penghasilannya yang belum begitu besar. belum lagi untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Belakangan ini lembaga *finance* yang menyediakan jasa pembiayaan kredit motor semakin marak dan berlomba lomba mencari nasabah dan terus melakukan tawaran produk mereka. PT Pegadaian (Persero) ikut mengeluarkan produk pembiayaan kendaraan yaitu Amanah.

Amanah sebagai produk pembiayaan kendaraan bermotor secara kredit menjadi solusi yang tepat bagi masyarakat yang belum memiliki kendaraan secara pribadi dikota tanjungpinang. Kendaraan saat ini merupakan suatu kebutuhan yang wajib dimiliki untuk dapat menunjang aktivitas sehari hari seperti fasilitas untuk bekerja maupun menjalankan pekerjaan dengan memanfaatkan kendaraan. terlebih dikota Tanjungpinang sendiri sudah banyak masyarakat yang bekerja dengan memanfaatkan kendaraan, jasa antar jemput misalnya.

Dengan adanya kemudahan dalam pembiayaan kendaraan. maka jumlah permintaan pengkreditan kendaraan terus meningkat hingga adanya kebijakan baru dari BI untuk mengurangi volume permintaan kredit motor dengan menerapkan system DP (*Down Payment*) 25% untuk kendaraan bermotor roda dua. dan 30% untuk kendaraan roda empat. Kemudian tahun 2015 BI mengeluarkan kebijakan baru yaitu No. 17/10/PBI/2015 kebijakan DP di longgarkan menjadi 20% untuk kendaraan roda dua. 25% untuk kendaraan roda

tiga atau lebih yang tidak produktif. dan 25% untuk kendaraan roda tiga atau lebih yang produktif.

Selain memakai DP, nasabah dapat memilih jangka waktu atau tenor untuk melakukan proses pembiayaan tersebut. Tenor yaitu jangka waktu kredit atau lama angsuran yang di ajukan atau di sediakan oleh tempat pembiayaan kredit sepeda motor. Tenor yang disediakan oleh pegadaian cukup lama sampai dengan 3 tahun.

Untuk perhitungan pembayaran angsurannya sendiri. banyak perusahaan yang memberikan pembebanan suku bunga yang cukup bersaing yaitu mulai dari 1.8% bahkan sampai di angka 2.5% /bulan. Hal ini yang menyebabkan beberapa masyarakat mempertimbangkan untuk mengambil kendaraan secara kredit. dikarenakan angsuran yang cukup bersaing. Namun sebagian masyarakat tetap mengajukan pinjaman atau pembiayaan pada perusahaan tersebut.

Dengan adanya pembiayaan kendaraan, membuat permintaan kredit ini meningkat karena masyarakat merasa lebih mudah dengan cara angsuran perbulan dengan jangka waktu yang mereka inginkan. Namun jika suku bunga yang di tetapkan perusahaan pembiayaan cukup besar, juga dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan tersebut bahkan ada juga yang mengalami penurunan.

Pembiayaan kredit motor ini sudah ada di PT Pegadaian (Persero). Bukan hanya menyediakan jasa gadai emas, tetapi juga terdapat produk produk mikro salah satunya yaitu Amanah. Pembiayaan untuk pengambilan atau pembelian kendaraan dengan uang muka, angsuran yang bersifat flat, dan suku bunga yang

relative rendah. Pengajuan kredit ini harus memenuhi syarat seperti memiliki usaha, PNS, karyawan tetap swasta, maupun karyawan honorer.

Salah satu produk dari PT Pegadaian yaitu Amanah merupakan salah satu produk yang diminati oleh masyarakat. Amanah itu sendiri merupakan pemberian pinjaman (pembiayaan) kepada pengusaha kecil atau menengah, PNS, TNI, POLRI, BUMN, karyawan honorer secara profesional guna pembelian kendaraan bermotor. Salah satu cara untuk menjalankan pembiayaan ini yaitu dengan uang muka sebesar 10 % sampai dengan 20%. Lalu uang muka tersebut dapat mengurangi harga motor sehingga sisa dari uang muka tersebut yang menjadi pinjaman pada PT Pegadaian.

Selain pertimbangan mengenai uang muka atau *down payment*, maka jangka waktu (tenor) juga menjadi pertimbangan nasabah dalam penggunaan kreditnya. Dikarenakan pada PT Pegadaian hanya menyediakan tenor maksimal 3 tahun untuk produk amanah. sedangkan sebagian besar lembaga pembiayaan lain menyediakan tenor 5 tahun untuk produk pembiayaan atau kredit kendaraan bermotor. Sehingga angsuran yang diwajibkan untuk nasabah lebih ringan.

Selain *down payment* dan tenor, terdapat pembebanan sewa modal (suku bunga) yang dibebankan kepada nasabah amanah. yaitu dengan suku bunga yang lebih rendah dari perusahaan pembiayaan lainnya. kisaran 1%. Namun karena tenor yang di sediakan maksimal hanya 3 tahun. beberapa nasabah ada yang masih merasa keberatan terhadap angsuran perbulannya dikarenakan nasabah PT Pegadaian sebagian besar adalah pemilik UMKM dimana penghasilan tergantung dari pendapatan nasabah tersebut.

Dengan *down payment* yang berada di bawah ketentuan peraturan OJK dengan persentase yang lebih rendah, Tenor (jangka waktu) yang relative lebih singkat dari perusahaan pembiayaan lainnya, dan pembebanan suku bunga yang paling rendah, sangat mempengaruhi pembiayaan produk amanah ini pada PT Pegadaian. Dapat menambah penyaluran pembiayaan, bahkan dapat mengurangi penyaluran pembiayaan amanah tersebut.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan diberlakukan Peraturan Direksi pada PT Pegadaian (Persero) pada tahun 2020 bahwa untuk uang muka pembiayaan amanah tersebut adalah 40% sampai dengan 50% dikarenakan pandemic Covid19. Maka dapat dilihat pada laporan dibawah ini adanya penurunan penyaluran pembiayaan produk amanah pada tahun 2020. Berikut tabel *Out Standing loan* produk Amanah pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

Tabel 1.1
Data pembiayaan produk Amanah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang
Tanjungpinang Timur

| List Amanah CP Tanjungpinang Timur | | | |
|------------------------------------|---------------------|----------------|------------------|
| Tahun | <i>Down Payment</i> | Jumlah Nasabah | Pembiayaan (Rp) |
| 2018 | 500-1500 | 1 | 12.000.000,00 |
| | 1500-2500 | 21 | 361.500.000,00 |
| | 2500-3500 | 6 | 163.300.000,00 |
| | 3500-4500 | 3 | 99.800.000,00 |
| | >4500 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 31 | 636.600.000,00 |
| 2019 | 500-1500 | 4 | 51.000.000,00 |
| | 1500-2500 | 53 | 978.300.000,00 |
| | 2500-3500 | 11 | 299.000.000,00 |
| | 3500-4500 | 2 | 65.200.000,00 |
| | Jumlah | 70 | 1.393.500.000,00 |
| 2020 | 500-1500 | 0 | - |
| | 1500-2500 | 14 | 252.000.000,00 |
| | 2500-3500 | 2 | 53.800.000,00 |
| | 3500-4500 | 0 | |
| | Jumlah | 16 | 305.800.000,00 |

Sumber: PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur (2020)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat penurunan pembiayaan pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun sebelumnya dikarenakan terjadinya perubahan pada syarat pemberian *down payment* atau uang muka, yaitu dari 10% sampai 20% menjadi 40% sampai 50%. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 terjadi peningkatan pada jumlah nasabah yang mampu memberikan uang muka pada kisaran Rp1.500.000,00 sampai Rp2.500.000,00. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Down Payment*, Tenor, dan Angsuran Terhadap Pembiayaan Produk Amanah Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungpinang Timur “

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *down payment* terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian (Persero) cabang Tanjungpinang Timur
2. Bagaimana pengaruh Tenor terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian (Persero) cabang Tanjungpinang Timur
3. Bagaimana pengaruh Angsuran terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungpinang Timur
4. Bagaimana Pengaruh *down payment*, tenor, dan angsuran terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungpinang Timur

1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah hanya berfokus pada kendaraan bermotor (roda dua). dikarenakan produk amanah ini adalah pembiayaan untuk pembelian kendaraan roda dua maupun empat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *down payment* terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian (Persero) cabang Tanjungpinang Timur
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tenor terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian (Persero) cabang Tanjungpinang Timur

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh angsuran terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungpinang Timur
4. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *down payment*, tenor, dan angsuran terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungpinang Timur

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pembiayaan dan menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih tempat pembiayaan kendaraan roda dua yang mana tempat pembiayaan tersebut pasti memiliki perbedaan terutama pada pembebanan suku bunga dan uang muka

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dalam menerapkan *Down Payment*, Tenor, serta Angsuran maupun suku bunga dalam memberikan penyaluran kredit kendaraan roda dua kepada masyarakat sehingga tidak ada terjadi kredit yang macet, serta PT Pegadaian (Persero) akan lebih dibutuhkan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terhadap pemecahan suatu permasalahan yang terjadi. menambah pengetahuan dan pengalaman. dan membuat peneliti lebih disiplin serta belajar dari kesalahan yang terjadi sebelumnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian atau mengajukan judul skripsi.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara Umum, Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang setiap bab nya saling berkaitan dan dapat memberikan gambaran secara sistematis mengenai penelitian ini. Dibawah ini akan diuraikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian. kegunaan penelitian yang mencakup kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di paparkan mengenai tinjauan teori, kerangka pemikiran. dan hipotesis dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, jenis data, sumber data, serta teknik pengumpulan dari pengolahan data yang digunakan di dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum objek penelitian dan pembahasan mengenai analisis hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan penutup dari penelitian tersebut

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Down Payment* (Uang Muka)

Menurut Elisabet (2017) Pengertian *Down Payment* (DP) adalah jumlah yang harus dibayar oleh pembeli barang atau peminjam biaya dimuka saat akan menerima barang maupun belum menerima barang. Uang muka ditentukan oleh pemberi kredit dan disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam jurnal Elisabet (2017) *Down Payment* adalah uang muka atau pembayaran sebagian piutang customer diawal penjualan. Selain suku bunga dan jangka waktu, terdapat sejumlah uang harus dibayarkan oleh nasabah diawal, yaitu uang muka seperti dalam kutipan Taufik Hidayat. S.E., (2011) adalah yang biasa juga disebut *Down Payment* adalah modal awal yang harus dibayarkan untuk mengikuti program ini.

Teori lain mengenai uang muka, menurut (Benetton & Garbarino, 2018) uang muka adalah salah satu fitur dari hipotek, Hipotek yaitu hak atas property, Seseorang dapat membeli properti dengan tidak membayar secara tunai. tetapi dapat secara kredit diawali dengan uang muka. Dalam kutipan Puspitasari (2018) peraturan mengenai kenaikan jumlah atau nominal uang muka (DP) sudah berlangsung cukup lama namun efeknya masih terasa hingga kini.

Menurut Peraturan Direksi Nomor 52/BISNIS I/2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Perdir Nomor 51 Tahun 2013 Tentang *Standard Operating Procedure* Pegadaian Amanah, uang muka dalam pembiayaan amanah merupakan

uang milik nasabah yang diserahkan kepada dealer untuk uang muka pembelian kendaraan bermotor, yang sisanya akan diberikan pinjaman oleh pegadaian

Terdapat definisi jangka waktu pembiayaan dan *down payment* (DP) dalam buku (Indonesia, 2018) jangka waktu pembiayaan yaitu jangka waktu yang diberikan sesuai dengan karakteristik produk. antara lain mengenai agunan atau nilai agunan sedangkan DP atau uang muka adalah dana yang harus disiapkan oleh nasabah untuk limit pembiayaan yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya. Beberapa hal yang harus diperhatikan mengenai DP :

- a) DP harus merupakan pembayaran dari nasabah di awal pembukaan pembiayaan secara tunai misalnya DP kredit kendaraan atau rumah
- b) Besarnya uang muka dan limit pembiayaan nasabah di tentukan oleh bank atau lembaga keuangan yang bersangkutan dengan memperhatikan jenis produk. tingkat kesulitan likuidasi agunan. profit target market. serta efisiensi dalam proses penanganan proses pembiayaan.

Menurut kutipan Puspitasari (2018) agar dapat menjaga perekonomian yang produktif dan mampu meghadapi tantangan sektor keuangan dimasa mendatang. perlu kebijakan yang memperkuat ketahanan sektor keuangan dan meminimalisir sumber sumber permasalahan yang dapat timbul. termasuk pertumbuhan KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) yang berlebihan. Kebijakan itu dilakukan melalui penetapan jumlah *Down Payment* (DP) dan suku bunga sesuai jangka waktu yang disepakati untuk kredit kendaraan bermotor.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Bab IV Uang Muka Pembiayaan Kendaraan Bermotor Pasal 16 ayat (1) Poin A yaitu Bagi Kendaraan Bermotor roda dua atau tiga. paling rendah 20% (dua puluh per seratus) dari harga jual kendaraan yang bersangkutan. Dengan adanya peraturan dari Otoritas jasa Keuangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PT Pegadaian belum menerapkan aturan dari OJK tersebut. dikarenakan PT Pegadaian masih menerapkan Uang Muka (*down payment*) sebesar 10% sampai 15%.

Menurut Masruroh (2019) terdapat tiga indikator dari *down payment* yaitu :

1. Pembayaran dimuka (di awal)
2. Tersedianya dana yang rendah
3. Uang muka yang ringan

Berdasarkan pengertian pengertian atau penjelasan teori diatas . maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Down Payment* (Uang Muka) adalah jumlah uang tunai yang harus dibayarkan diawal pembiayaan oleh nasabah untuk menjadi jaminan bahwa akan mengambil kredit atau pembiayaan suatu barang maupun kendaraan sesuai kesepakatan nominal. jangka waktu. angsuran. maupun suku bunganya.

2.1.2 Tenor (Jangka Waktu)

Menurut Peraturan Direksi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Jangka Waktu Kredit, Tarif Sewa Modal, dan Biaya Administrasi Pegadaian, Jangka waktu merupakan masa pinjaman kredit pegadaian.

Pengertian Tenor menurut Elisabet (2017) adalah masa pelunasan atau pengembalian jumlah pembiayaan atau pengembalian pinjaman yang dinyatakan dalam hari. bulan. maupun tahun. Tenor total adalah jangka waktu yang diberikan untuk melunasi pinjaman. sedangkan tenor sisa adalah sisa waktu pinjaman.

Menurut Sari (2019) Jangka waktu pinjaman adalah lamanya nasabah atau orang dalam mengembalikan uang pinjaman atau pembiayaannya. Sedangkan menurut Hartatie et al.. (2016) Jangka waktu kredit adalah suatu waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa mendatang. Dalam kutipan Tahapary et al.. (2017) Jaminan kredit diartikan sebagai penyerahan atau kesanggupan untuk mengembalikan atau menanggung pembayaran kembali suatu barang jaminan. Debitur menyerahkan barang jaminan yang selanjutnya akan di tafsir berapa maksimal mendapatkan pinjaman atau pembiayaan.

Materi mengenai jangka waktu juga dapat kita lihat dari buku Suyatno (2007) jangka waktu kredit pada umumnya merupakan cerminan dari resiko pengambilan kredit yang bisa saja muncul. Maka bank akan membebankan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek.

Jangka waktu pada lembaga keuangan yang berbasis syariah Fetria Eka Yudiana. S.E.. (2014) Jangka waktu pembiayaan dibedakan antara lain jangka waktu pada saat masa pembukaan kredit dengan waktu penyerahan barang sampai dengan berakhirnya akad yang di sesuaikan dengan system pembiayaan atau kreditnya.

Menurut Masrurroh (2019) ada beberapa indikator dari jangka waktu yaitu :

1. Pembayaran secara bertahap
2. Jangka waktu pembayaran
3. Cicilan

2.1.3 Angsuran

Menurut Subadri & Ernawati (2018) membeli suatu barang dengan cara mengangsur merupakan hal biasa yang dilakukan oleh masyarakat jaman sekarang karena membayar dengan cara mengangsur mempermudah masyarakat yang memiliki keinginan memiliki suatu barang dengan sistem dicicil. bukan secara tunai.

Menurut POJK Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pembelian dengan pembayaran secara angsuran adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.

Menurut Yanuarmawan & Hamidah (2018) sistem angsuran terbagi empat

- a) Angsuran Flat

Merupakan system angsuran yang pokok dan bunga nya dibayarkan pasti pada setiap bulannya dengan nominal yang sama atau tidak berubah

bunganya. Dimana pokok merupakan pembagian pinjaman dengan tenor, dan beban bunga merupakan perkalian antara pinjaman dengan suku bunga

b) *Angsuran Sliding Balance Payment*

System angsuran ini tidak mengatur pokok nya tiap bulan. dan beban bunganya dihitung dari perkalian suku bunga dengan sisa pokok pinjaman (saldo/ baki debet)

c) *Angsuran Sliding Efektif*

Merupakan system dimana pokok nya tiap bulan tetap merupakan hasil permbagian pinjaman dengan jangka waktu. Dan beban bunga merupakan perkalian tingkat suku bunga dengan saldo pinjaman tiap bulan dan beban bunga

d) *Angsuran Anuitas*

Angsuran tetap yang pokok dan bunganya diatur sesuai angsuran setiap bulannya.

Menurut Elisabet (2017) angsuran adalah uang yang berikan sedikit demi sedikit untuk membayar sebagian utang seperti pembayaran angsuran kredit dan sebagainya. Dapat juga dijelaskan angsuran yaitu pembayaran uang tunai secara periodik sebagai pembayaran cicilan yang nominal nya sudah disepakati sebelumnya.

Menurut Harahap et al.. (2010) pada perbankan syariah atau lembaga keuangan yang berbasis syariah, pembayaran transaksi murabahah (perjanjian jual

beli antara Bank atau lembaga keuangan lainnya dengan nasabah itu sendiri) dapat dilakukan dengan cara tunai atau dengan dicicil sesuai dengan kesepakatan diawal.

Dapat dijelaskan menurut Siregar (2016) bahwa angsuran adalah pembayaran kembali atas fasilitas yang telah diberikan dari bank untuk nasabah beserta marginnya untuk bank tersebut. Sedangkan pembayaran tunggakan merupakan pembayaran angsuran setelah jatuh tempo dan akan dikenakan biaya tambahan atau denda.

Menurut Hidayah (2018) penjualan angsuran merupakan metode penjualan yang memiliki beberapa kriteria atau persyaratan khusus yang harus dipenuhi. Hal ini di maksudkan untuk memperkecil semaksimal mungkin resiko kegagalan atau tidak terbayarnya suatu kontrak angsuran pada pembiayaan. Kriteria yang dimaksud antara lain :

- a. Uang muka
- b. Tingkat bunga
- c. Jangka waktu angsuran
- d. Jaminan bagi penjualan

Pelunasan pembiayaan atau pembayaran angsuran lebih cepat dari tanggal jatuh tempo akan mendapatkan potongan dari pelunasan tersebut atau biasa disebut dengan diskon dengan syarat besaran diskon diserahkan pada bank atau lembaga keuangan tersebut.

Standar Angsuran Pembiayaan dan Potongan Angsuran :

1. Nasabah wajib melakukan pembayaran angsuran pembiayaan atas pinjaman yang diberikan oleh pihak bank beserta margin yang menjadi keuntungan dan hak bank
2. Nasabah wajib melakukan pembayaran angsuran pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sesuai akad dan kesepakatan diawal
3. Jadwal angsuran nasabah tidak dapat dipisahkan antara unsur pokok dan margin
4. Pembayaran angsuran dilakukan dengan cara membayar setoran atau pengkreditan atas nama rekening nasabah dan pembayaran angsuran wajib tersedia selambat lambatnya pada tanggal jatuh tempo sesuai akad perjanjian.
5. Dalam hal pembayaran angsuran. ditetapkan tanggal yang sama setiap bulannya. jika pada bulan yang bersangkutan tidak terdapat tanggal yang sama. maka pembayaran angsuran dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai pada akad perjanjian.
6. Jika pembayaran kewajiban nasabah jatuh pada hari diluar jam kerja. maka pembayaran dilakukan pada satu hari kerja sebelumnya
7. Jika dalam hal pembayaran angsuran nasabah. setoran kurang dari jumlah angsuran yang seharusnya. maka bank atau lembaga keuangan lainnya boleh mencatat sebagai tunggakan.
8. Dalam hal jika nasabah mengembalikan seluruh pinjaman lebih awal dari waktu yang seharusnya. maka bank atau lembaga keuangan boleh memberikan diskon dengan syarat tidak tertera pada akad perjanjian dan besarnya potongan di tentukan oleh lembaga tersebut

Definisi lainnya juga bisa kita lihat dari Keuangan (2016) Menurut Karl E. Case dan Ray C. Fair (2004). suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman dalam bentuk persentase (%) dari pinjaman. Bunga flat adalah suku bunga yang diperhitungkan terhadap plafond atau jumlah pinjaman awal sedangkan bunga efektif adalah suku bunga yang diperhitungkan dengan jumlah sisa pinjaman. Bunga flat digunakan untuk menghitung berapa jumlah angsuran bulanan. sedangkan bunga efektif digunakan untuk menghitung berapa jumlah angsuran bunga pada bulan yang bersangkutan. Jumlah angsuran dihitung dengan mengalikan bunga flat ke utang pokok (awal). sedangkan jumlah angsuran bunga dihitung dengan mengalikan bunga efektif ke sisa hutang pokok. Perlu diperhatikan unsur pembagi 12 karena 1 tahun terdiri dari 12 bulan.

Penetapan suku bunga yang terdiri dari definisi suku bunga. metodologi penetapan suku bunga. dan faktor yang mempengaruhi dapat kita lihat pada teori Indonesia (2014). Sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah berdasarkan prinsip konvensional yang membeli produknya maupun menjualnya. suku bunga dapat dibedakan menjadi beberapa hal :

1. Suku bunga nominal adalah suku bunga yang dapat diamati dipasaran
2. Suku bunga riil adalah suku bunga yang secara konseptual diukur tingkat pengembaliannya setelah dikurangi inflasi
3. Suku bunga jangka pendek adalah suku bunga yang jatuh tempo (*maturity*) satu tahun atau kurang
4. Suku bunga jangka panjang adalah suku bunga yang jatuh tempo (*maturity*) lebih dari satu tahun

Metodologi penetapan suku bunga secara umum bisa digolongkan menjadi dua yaitu risk based dan suku bunga pasar

1. *Risk based*. penetapan suku bunga kredit dilakukan berdasarkan risk based pricing (RBP konsep pricing dalam dunia perbankan pada umumnya didasarkan atas konsep perhitungan biaya dana bank (*cost of funds*)
2. Suku bunga pasar adalah *market rate of interest*. yaitu suku bunga simpanan. pinjaman. atau penanaman yang besarnya didasarkan atas mekanisme pasar. Tingkat suku bunga pasar dapat di ketahui melalui media masa.

Secara khusus faktor faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan dana
- b. Persaingan
- c. Kebijakan pemerintah, Dalam arti, untuk bunga simpanan ataupun bunga pinjaman, tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- d. Jangka waktu. Semakin singkat/pendek jangka waktu pinjaman. semakin kecil bunganya dan sebaliknya. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko di masa mendatang
- e. Target keuntungan yang diharapkan
- f. Reputasi perusahaan
- g. Kualitas jaminan

h. Daya saing produk

Dari definisi diatas. dapat disimpulkan bahwa suku bunga atau pembebanan suku bunga adalah suatu biaya yang dibebankan kepada nasabah yang memiliki pinjaman kepada bank maupun lembaga keuangan bukan bank dalam rangka balas jasa atas pinjaman yang diberikan oleh kreditur dengan suku bunga sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan.

2.1.4 Kegiatan Dalam Rangka Pembiayaan pada PT Pegadaian (Persero)

PT Pegadaian (Persero) sebelum melakukan persetujuan atas pengambilan kendaraan atau pembiayaan untuk nasabah yang ingin kredit kendaraan. perlu melakukan survey tujuannya untuk melakukan analisis terlebih dahulu apakah nasabah tersebut pantas atau layak dalam memenuhi kewajiban yang biasanya disebut angsuran.

Peran dan fungsi dari kegiatan analisis pembiayaan menjadi sangat penting terutama untuk menentukan layak atau tidaknya seorang calon debitur untuk dibiayai oleh perusahaan pembiayaan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tujuan dilakukannya analisis pembiayaan adalah :

1. Untuk menilai kelayakan permohonan pembiayaan oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan.
2. Untuk mendapatkan keyakinan apakah debitur memiliki kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya (angsuran tiap bulan) kepada perusahaan pembiayaan secara baik dan tepat waktu

3. Untuk memastikan pembiayaan yang dilakukan dapat menghasilkan suatu laba yang optimal kepada perusahaan pembiayaan dengan mempertimbangkan resiko resiko yang melekat maupun tindakan tindakan mitigasi resiko pada proses pembiayaan tersebut.

Berikut merupakan penilaian yang dipakai untuk menganalisis pembiayaan menurut Keuangan (2016)

- a. Penilaian Collateral (Agunan) misalnya untuk pembiayaan kendaraan bermotor. maka sangat erat kaitannya dengan jenis. tipe. model. kondisi dan utilisasi kendaraan bermotor. yang perlu diperhatikan antara lain :
 1. Apakah model. tipe. dan jenis dari kendaraan bermotor yang dibeli calon debitur atau nasabah termasuk kategori fast. medium. atau slow moving dilihat dari kecepatan sirkulasi jual beli kendaraan bermotor
 2. Apakah harga OTR (*On The Road*) kendaraan bermotor yang dimiliki sudah net price atau masih ada diskon dari dealer.
 3. Apakah ada relevansi jenis, Tipe, model kendaraan bermotor yang dibeli dengan tujuan penggunaan oleh calon debitur
- b. Penilaian *Capacity* (Kapasitas) seorang calon debitur pada perusahaan pembiayaan lebih di fokuskan pada kemampuan calon debitur dalam membayar angsuran atau melunasi pembiayaan yang diterima agar tidak menyebabkan kredit macet pada akhirnya. dengan cara antara lain :
 1. Jika calon debitur berprofesi sebagai karyawan. maka analisis difokuskan pada validasi sumber keuangannya yaitu gaji. atau pendapatan tetap lainnya.

2. Jika calon debitur berprofesi sebagai wiraswasta. maka selain dilakukan analisis. atau mencari tau sumber keuangannya. juga memperhatikan mengenai latar belakang usaha calon debitur seperti, jenis usaha, perizinan, lama berbisnis, mutasi rekening di bank, dan lainnya.
- c. Penilaian *Capital* (Modal) seorang calon debitur pada perusahaan pembiayaan. terutama untuk tujuan pembiayaan kepemilikan/ pembelian barang secara kredit lebih bersifat melekat pada skema pembiayaan. indikasi indikasi yang dapat dilihat antara lain :
1. Besar uang muka (*down payment*) yang dibayarkan oleh seorang calon debitur. Semakin besar DP. umumnya semakin serius untuk memiliki objek atau barang yang dibiayai
 2. Status kepemilikan tempat tinggal/usaha. tipe rumah. isi perabot rumah. dan skala usaha (kecil. sedang. besar). modal disetor untuk calon debitur wiraswasta. maupun mengenai jenis kendaraan roda dua maupun empat
- d. Penilaian *Condition* (kondisi) seorang calon debitur terutama ditujukan untuk melihat keadaan atau prospek kedepannya atau minimal sesuai jangka waktu pembiayaan yang dipilih dengan cara lain :
1. Untuk calon debitur sebagai karyawan. hal yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana status jabatannya kedepan. dan apa bidang pekerjaannya (umum atau berkeahlian khusus)

2. Untuk calon debitur sebagai pekerja wiraswasta. hal yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana prospek usaha kedepan sunrise atau sunset stage. status sebagai produsen atau pedagang. produk kebutuhan umum atau khusus. dan pengaruh situasi ekonomi makro
- e. Penilaian *Character* (Watak) seorang calon debitur. ada beberapa faktor yang dapat menunjukkan baik atau buruknya watak seorang calon debitur. antara lain :
1. Latar belakang karir atau bisnis. Melihat perkembangan karir atau bisnisnya
 2. Gaya hidup (*lifestyle*). Termasuk sederhana. glamour. maupun boros harus dapat dibedakan
 3. Informasi dari Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). credit scoring. maupun mengecek apakah sudah pernah terkena blacklist

Pembiayaan yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Termasuk dalam pengertian kredit yang diberikan adalah kredit dalam rangka pembiayaan bersama. Unsur kredit terdiri dari Drs. Ismail. MBA.. (2014):

1. Debitur atau kreditor

Kedua pihak yang melakukan transaksi kredit yaitu debitur dan kreditor. Dimana debitur merupakan pihak yang mendapatkan pinjaman sedangkan kreditor yang menyalurkan pinjaman

2. Perjanjian

Perjanjian kredit akan mengikat kedua belah pihak yaitu bank atau lembaga pembiayaan dengan pihak debitur atau nasabah untuk mematuhi aturan atau ketentuan yang berlaku dan tertuang dalam perjanjian kredit tersebut.

3. Jangka waktu

Setiap kredit harus ditentukan jangka waktunya mulai dari pinjaman cair hingga kredit lunas

4. Balas jasa

Bank atau lembaga pembiayaan kredit dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan yaitu berupa bunga untuk lembaga konvensional

5. Kepercayaan

Lembaga pembiayaan atau bank memberikan kredit kepada debitur dengan kepercayaan bahwa debitur dapat mengembalikan kredit yang sudah di salurkan atau memenuhi kewajibannya

6. Risiko

Kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur mengandung resiko adanya kemungkinan bahwa debitur tidak bisa mengembalikan kredit yang sudah disalurkan. Oleh karena itu bank harus melakukan analisis kredit sebelum memutuskan untuk menyalurkan kredit kepada debitur.

Prosedur dalam pemberian kredit menurut Kasmir (2014)

1. Pengajuan Berkas – berkas

Dalam hal ini pemohon mengajukan berkas dalam bentuk proposal kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lain yang dibutuhkan. Hendaknya proposal pengajuan kredit berisi sebagai berikut.

a. Latar belakang perusahaan, seperti riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus beserta pendidikannya, perkembangan perusahaan, dan relasinya dengan pihak pemerintah dan swasta.

b. Maksud dan Tujuan

Apakah untuk memperbesar omset penjualan perusahaan atau meningkatkan kapasitas produksi serta tujuan lainnya

c. Besarnya kredit dan jangka waktu

Dengan ini pemohon menentukan jumlah besarnya kredit yang ingin diajukan beserta jangka waktunya. Penilaian kelayakan besarnya dana yang diajukan dapat kita lihat pada *cashflow* perusahaan serta laporan keuangan lainnya. Jika hasil analisis tidak sesuai dengan permohonan maka pihak bank maupun lembaga keuangan lainnya tetap berpedoman pada hasil analisis mereka sendiri.

d. Cara pemohon mengembalikan kredit

Dijelaskan secara rinci bagaimana cara nasabah dalam mengembalikan kreditnya

e. Jaminan kredit

Merupakan jaminan untuk menutupi segala resiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kredit baik yang ada unsure kesengajaan atau tidak. Selanjutnya proposal ini dilampiri dengan berkas-berkas yang telah di persyaratkan seperti

1. Akta Notaris

2. TDP (tanda Daftar Perusahaan)

3. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

4. Neraca dan laporan Laba Rugi Perusahaan tiga tahun terakhir

5. Bukti diri dari Pimpinan Perusahaan

6. Fotokopy Sertifikat Jaminan

2. Penyelidikan Berkas Pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika belum lengkap maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya

3. Wawancara I

Merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan. Wawancara ini untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Hendaknya wawancara ini dibuat serileks mungkin sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan

4. On the Spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasilnya di cocokkan dengan wawancara I

5. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas jika mungkin ada kekurangan berkas maka nasabah diminta untuk melengkapinya. Dan catatan di wawancara I maupun pada on the spot dan di periksa kebenarannya.

6. Keputusan Kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit diberikan atau ditolak. Jika diterima maka segera disiapkan administrasinya seperti :

- a) jumlah uang yang diterima
- b) Jangka waktu kredit
- c) dan biaya yang harus dibayar

7. Penandatanganan Akad Kredit/Perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari diputuskannya kredit. sebelum pencairan kredit dilakukan nasabah wajib membaca dan menandatangani akad/perjanjian kredit. dan penandatanganan dilakukan antara bank dan nasabah dengan melalui notaries

8. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan atau secara tunai di bank dan lembaga keuangan lainnya

9. Penyaluran/ Penarikan Dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening atau lembaga lainnya sebagai realisasi pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

Kegiatan Pada PT Pegadaian sesuai Keuangan (2015) meliputi :

1. Penyaluran pinjaman berdasarkan hukum gadai
2. Penyaluran pinjaman berdasarkan pinjaman fidusia
3. Pelayanan taksiran, sertifikasi dan perdagangan, dan logam mulia

Selain kegiatan usaha diatas, PT Pegadaian juga dapat melakukan kegiatan usaha:

1. Jasa pembayaran *fee base income*, jasa transaksi pembayaran, dan jasa administrasi pembayaran
2. Optimalisasi sumber daya PT Pegadaian (Persero)

Selain kegiatan dan cara cara untuk melakukan penilaian pada calon nasabah pembiayaan, kunjungan atau survey harus dilakukan oleh pihak pemberi pinjaman seperti dalam Jusuf (2014) apabila kredit yang diajukan adalah untuk membeli sesuatu atau barang yang membutuhkan uang muka, maka uang muka tersebut adalah miliknya sendiri bukan hasil dari pinjaman. Apabila uang muka berasal dari pinjaman, maka sebenarnya debitur tidak mengeluarkan dananya sendiri.

Dalam hal tersebut, maka komitmen akan sangat rendah karena debitur tidak memiliki resiko kehilangan dana uang muka tersebut. Maka kunjungan adalah cara yang efektif untuk untuk mengetahui hal tersebut.

2.1.5 Produk Amanah Pegadaian

Menurut Pegadaian (2019) amanah adalah salah satu produk pegadaian dalam program pembiayaan untuk masyarakat kecil menengah untuk memiliki kendaraan pribadi secara kredit. Volume produk amanah berarti banyaknya pembiayaan yang diajukan oleh nasabah kepada PT Pegadaian untuk pembelian kendaraan.

Untuk produk amanah sendiri seperti dalam kutipan Pertiwi (2019) Amanah adalah pembiayaan kendaraan roda empat maupun roda dua secara kredit (sistem angsuran) yang disalurkan kepada karyawan tetap, PNS, maupun pengusaha mikro.

Produk Amanah pegadaian ini bertujuan untuk membantu masyarakat atau pemilik usaha mikro kecil menengah untuk memiliki kendaraan pribadi dengan sistem angsuran atau cicil. Dengan syarat yang sudah diatur dan dibebankan kepada masyarakat yang ingin mengajukan, produk ini sangat memudahkan masyarakat. Amanah tersebut merupakan produk dari pegadaian syariah dengan pemberian Uang Muka diawal pembiayaan serta suku bunga yang relatif rendah, membuat produk ini diminati masyarakat.

Menurut Pertiwi (2019) Keunggulan dan Persyaratan Produk Amanah :

1. Produk Amanah tersedia lebih dari 4000 outlet pegadaian di seluruh Indonesia
2. Uang muka terjangkau yaitu 10-15%
3. Jangka waktu pembiayaan dimulai dari 12 bulan hingga 36 bulan
4. Prosedur pengajuan cepat dan mudah dengan diikuti survey oleh divisi pegadaian
5. Biaya administrasi ringan dan angsuran tetap (flat)
6. Transaksi sesuai dengan prinsip syariah/fatwa DSN-MUI
7. Aman karna BPKB yang belum diterima nasabah. disimpan oleh pegadaian ditempat yang aman.
8. Tariff sewa modal (mu'nah) cukup rendah dan kompetitif

Persyaratan:

1. Pegawai tetap suatu instansi pemerintah /PNS/Honoror yang sudah bekerja minimal 2 tahun atau seorang wiraswasta yang memiliki usaha minimal telah berjalan 1 tahun
2. Melampirkan fotocopy KTP suami istri
3. Melampirkan fotocopy kartu keluarga. buku nikah. SK pengangkatan atau surat perizinan usaha
4. Mengisi formulir aplikasi amanah dan menandatangani
5. Membayar uang muka yang disepakati dan Menandatangani akad amanah

2.2 Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Antar *Down Payment* dengan Pembiayaan

Menurut Elisabet (2017) dalam judul “analisis pengaruh penentuan jumlah *down payment*, angsuran dan lama tenor terhadap hasil penjualan pada PT Smart Multi Finance Cabang Melak” *down payment* adalah jumlah atau nominal uang yang harus dibayar dimuka atau diawal pada saat pembelian barang secara kredit. Biasanya nominal uang muka ditentukan oleh bank atau lembaga keuangan yang menyalurkan kredit. Dalam penelitian Elisabet (2017) tersebut diketahui bahwa *down payment* atau uang muka berpengaruh secara parsial terhadap penjualan. Pengaruh dari uang muka adalah positif dimana semakin sedikit nominal dari uang muka tersebut maka akan semakin menaikkan jumlah pembiayaan. penjualan. ataupun kredit dari lembaga tersebut. Sebaliknya ketika *down payment* tinggi. akan menurunkan angka penjualan atau pembiayaan.

2. Hubungan Antara Tenor dengan Pembiayaan

Menurut Sari (2019) dalam penelitian berjudul “ pengaruh jangka waktu dan status pekerjaan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit” tenor atau jangka waktu adalah lama atau berapa lama nya seseorang dalam melakukan pengembalian kreditnya. Biasanya tenor ini disediakan oleh penyedia kredit atau lembaga pembiayaan. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa tenor atau jangka waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit. Pengaruh jangka waktu dalam penelitian tersebut adalah positif dimana semakin singkat atau cepat tenor yang diambil oleh nasabah/debitur maka akan semakin lancar dalam pengembalian kreditnya. Ternyata dengan pemberian jangka waktu yang relative singkat dapat mengacu dalam pengembalian kreditnya. Sedangkan menurut Elisabet (2017) dalam penelitian yang berjudul “ analisis pengaruh

penentuan *down payment*, angsuran, dan lama tenor terhadap hasil penjualan pada penjualan pada PT Smart Multi Finance Cabang Melak” yang menyatakan bahwa pengaruh tenor adalah positif dan signifikan dimana bahwa setiap lama tenor akan menaikkan jumlah penjualan/pembiayaan dan sebaliknya tenor yang singkat akan menurunkan penjualan/pembiayaan.

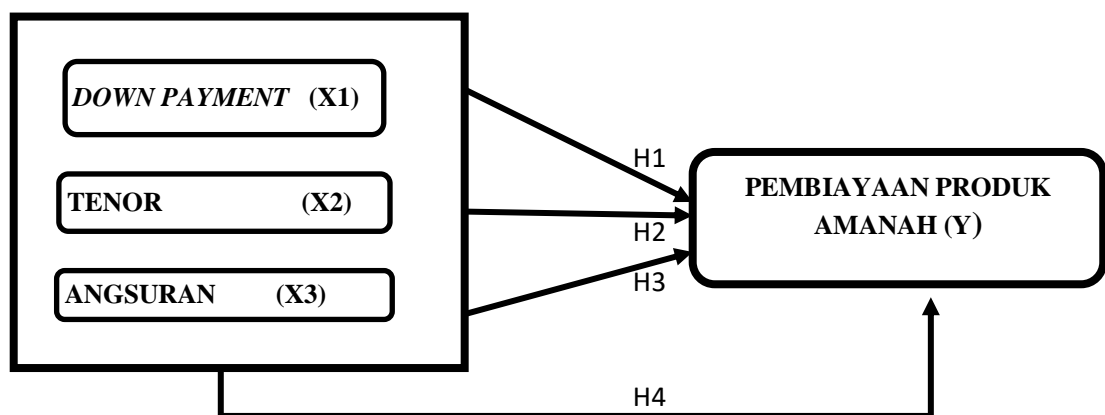
3. Hubungan Antara Angsuran dengan Pembiayaan

Menurut Huda nazaruddin (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh biaya, angsuran dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah pembiayaan BMT Attaqwa Muhammadiyah Cabang Siteba Padang” bahwa angsuran memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan nasabah. Hal ini berarti daftar angsuran yang ditunjukkan kepada nasabah/debitur memberi kepuasan tersendiri dan membuat nasabah tertarik untuk melakukan peminjaman. Dan menurut Elisabet (2017) pengertian angsuran adalah pembayaran uang tunai secara berkala sebagai pembayaran angsuran secara dicicil yang besarnya sebelumnya sudah ditentukan dan sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam penelitian tersebut angsuran berpengaruh negative dimana saat nominal angsuran tinggi cenderung akan menurunkan pembiayaan/kredit sebaliknya jika angsuran rendah maka akan menaikkan jumlah pembiayaan/kredit.

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka dibuatlah kerangka pikir seperti dibawah ini

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber:Peneliti (2021)

2.4 Hipotesis

Menurut Siyoto (2015) hipotesis adalah jawaban sementara atau tidak tetap yang masih bersifat menduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba untuk mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti

Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Hidayah (2018)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh uang muka dan lama angsuran terhadap volume penjualan motor Yamaha pada CV. Citra Selaras Raha”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa uang muka berpengaruh positif sebesar 0.627. hasil pengujian parsial (uji t) antara uang muka terhadap volume penjualan. menunjukkan $t_{hitung} = 5.198$ dan $t_{tabel} = 3.622$ dengan nilai signifikan sebesar 0.000 yang berada dibawah 0.05. Hal ini berarti uang muka secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan motor Yamaha pada CV. Citra Selaras Raha.

H1: Down Payment memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

2. Saroh et al (2019)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga. Pendapatan Nasabah. Jangka Waktu Kredit Terhadap Keputusan Jumlah Pengambilan Kredit di PD BPR BKK Taman Kabupaten Pematang Jaya”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5.583 dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa jangka waktu kredit berpengaruh terhadap keputusan jumlah pengambilan kredit di PD BPR BKK Taman Kabupaten Pematang Jaya.

H2: Tenor (Jangka Waktu) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian cabang Tanjungpinang Timur

3.Huda nazaruddin (2019)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya. Angsuran. dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan BMT AT-Taqwa Muhammadiyah Cabang Siteba Padang”. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausal dimana berbicara dengan angka-angka serta melihat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. t hitung adalah 18.918 atau nilai sig adalah 0.000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa t hitung > t tabel. yaitu $18.918 > 1.661$ atau nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa angsuran berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan nasabah.

H3: Angsuran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

4.(Elisabet, 2017)

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Penentuan Jumlah Down Payment. Angsuran. dan Lama Tenor Terhadap Hasil Penjualan pada PT Smart Multifinance Cabang Melak”. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test untuk menguji koefisien regresi secara parsial serta uji f-test untuk menguji pengaruh secara simultan. Hasil pengujian berdasarkan uji t-test secara parsial menunjukkan bahwa down payment memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penjualan. Dan berdasarkan uji t-test bahwa lama tenor berpengaruh secara

signifikan terhadap penjualan. maka secara simultan variabel down payment, angsuran dan lama tenor secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil penjualan.

H4: Down Payment, Tenor, dan Angsuran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan produk amanah pada PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

2.5 Penelitian Terdahulu

1. Hidayah (2018)

Penelitian yang berjudul Pengaruh Uang Muka dan Lama Angsuran Terhadap Volume Penjualan Motor Yamaha pada CV. Citra Selaras Raha. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Berdasarkan tujuan penelitian dan karakteristik data yang diperoleh teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda. Hasil analisis data perhitungan dengan nilai $t_{hitung} = 5.198$ dan $t_{tabel} = 3.622$ maka dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan angka signifikan = 0.000 dan taraf signifikan = 0.05 . maka angka signifikan < taraf signifikan. Hal ini berarti uang muka secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan. Pada perhitungan secara simultan dapat dilihat bahwa model persamaan regresi ini mempunyai nilai $f_{hitung} = 237.437$ dan $f_{tabel} = 3.29$. hal ini menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$

Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari α (0.05). maka hal ini dapat dikatakan bahwa uang muka mempunyai pengaruh signifikan terhadap volume penjualan.

2. Sari (2019)

Penelitian yang berjudul Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman dan Status Pekerjaan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit pada PT Pegadaian Syariah UPS Urip Sumoharjo menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini digunakan analisis data berupa kuantitatif statistic dan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistic juga software SPSS 22. Berdasarkan uji signifikansi model. omnibus test of model coefficient secara simultan maka signifikansi model diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dari 0.05 dinyatakan menolak H_0 dengan signifikansi 5%. Berarti secara simultan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit. Table variable in the Equation dapat mengetahui hasil dari uji parsial maka diketahui dalam penelitian ini jangka waktu pinjaman memiliki signifikansi 0.013 lebih kecil dibanding 0.05 maka dinyatakan jangka waktu pinjaman memiliki pengaruh terhadap pengembalian kredit dengan koefisien 1.510 Maka dinyatakan bahwa jangka waktu memiliki pengaruh positif.

Dalam penelitian Sari (2019) yang berjudul Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman dan Status Pekerjaan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit pada PT Pegadaian syariah UPS Urip Sumoharjo menggunakan data sekunder dan analisis kuantitatif statistic dan regresi logistic. Pada The Table of in the Equation status pekerjaan memiliki signifikansi sebesar 0.017 dan tidak lebih besar dari

0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa status pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit dengan koefisien 1.812.

3. Huda nazaruddin (2019)

Penelitian yang berjudul Pengaruh Biaya, angsuran, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah Pembiayaan BMT Attaqwa Muhammadiyah Cabang siteba Padang menggunakan data sekunder dan merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama disimpulkan bahwa biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah atas pembiayaan. hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0.000 (kecil dari $\alpha = 0.05$). Ini dapat diartikan bahwa biaya dalam peminjaman pembiayaan kepada nasabah berpengaruh. Lalu pada hipotesis kedua pada penelitian ini disimpulkan bahwa angsuran mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pembiayaan nasabah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0.000 (kecil dari $\alpha = 0.05$). Berdasarkan hasil analisis statistic dikatakan bahwa hipotesis ketiga yaitu kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan positif kepada kepuasan pembiayaan nasabah hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya bahwa 0.000 (kecil dari $\alpha = 0.05$). Kesimpulannya bahwa angsuran berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pembiayaan begitupula dengan kualitas pelayanan dan biaya juga berpengaruh signifikan dan positif.

4. Tahapary et al (2017)

Penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh fasilitas kredit, suku bunga, pendapatan, jaminan kredit dan jangka waktu terhadap kelancaran pemberian kredit pada BPR Weleri”. Penelitian ini menggunakan metode survey. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Dan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. Jangka waktu kredit terletak diantara tanggal mulai berlakunya perjanjian kredit dan tanggal pelunasan kredit. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian internal ini sangat efektif dengan persentase sebesar 75.46%. Dalam hal ini sistem pengendalian internal dalam proses pemberian kredit yang dilakukan oleh BPR memenuhi unsure SPI yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan dan praktik yang sehat dalam melakukan tugas .

5. Hanssen & Magnus (2018)

Penelitian yang berjudul “Apa dampak dari persyaratan uang muka di pasar perumahan di Oslo” berisikan mengenai pengaruh persyaratan uang muka terhadap sewa dan pembelian. Menurut Tjersland (2015) bahwa persyaratan uang muka menyebabkan perbedaan kelas yang substansial dalam masyarakat, dimana orang kaya dapat menghemat modal untuk membeli real estat. Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan adalah model peramalan yang memprediksi atau mengkisarkan harga rumah di Oslo seakan-akan tidak ada persyaratan uang muka yang diterapkan dan membandingkan hasilnya dengan harga rumah actual yang diamati. Untuk memperkuat analisa pengecekan dilakukan untuk

menyelidiki bagaimana persyaratan uang muka tersebut telah mempengaruhi wilayah geografis yang berbeda di Oslo berdasarkan tingkat kekayaanarganya. Data yang dikumpulkan melalui Eindomsverdi. Pemasok data real estat terkemuka Norwegia untuk para professional di lingkungan perumahan. Lebih nyatanya. kumpulan data terdiri dari setiap penjualan yang dilakukan di Oslo. Setelah penerapan persyaratan uang muka penelitian mengemukakan bahwa melihat dampak penurunan rata-rata rumah yang terjual dibawah selang kepercayaan. Pengurangan sekitar 25% pada pengujian pertama dan 32,8% pada pengujian tambahan. Maka jumlah perumahan yang dijual dibawah interval kepercayaan akan meningkat namun hasilnya akan berlawanan arah dan persyaratan uang muka tersebut memiliki pengaruh terhadap penjualan perumahan di Oslo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini. jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Dimana menurut Sujarweni (2016) penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara berurut atau teratur dengan menggunakan latar belakang, teori, metodologi, serta membutuhkan data untuk di olah atau di uji agar mengetahui apa yg menjadi masalah. Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat menghasilkan penemuan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dengan kuantifikasi.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017) metode penelitian pada umumnya adalah cara alamiah untuk mencari data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Peneliti pada proposal ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana kuantitatif ini menurut Sugiyono (2017) adalah metode tradisional, dimana metode ini sudah sangat lama dan rata rata penelitian menggunakan jenis penelitian ini. Jenis penelitian ini disebut kuantitatif karena datanya yang berupa angka dan analisis menggunakan statistik atau SPSS.

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sujarweni (2016) data primer merupakan data yang berupa kata atau data bukan angka. biasanya di dapatkan dari penyebaran kuisisioner kepada responden sehingga harus dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas. Sedangkan data sekunder adalah data yang berupa angka sesungguhnya dan dapat dilakukan

operasi matematika. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sari (2019) pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan bahan yang relevan dan cukup akurat untuk penelitian ini.

Dalam penelitian ini. teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu

1. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini. peneliti mencari referensi yang terkait dengan masalah yang diteliti dengan cara membaca buku buku yang ada dipergustakaan maupun perpustakaan online. mempunyai referensi berupa jurnal, artikel, dan media lainnya yang terpercaya.

2. Studi Lapangan

Penulis langsung mendatangi tempat atau kantor yang menjadi objek dalam penelitiannya untuk memperoleh informasi maupun data data yang diperlukan dengan cara :

- Dokumentasi dan photo

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan menyalin atau mengarsip segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini seperti dokumen tentang pembiayaan produk amanah PT Pegadaian (Persero) dari tahun 2018,2019, dan 2020, dokumen tersebut berisikan jumlah nasabah, jumlah tenor, serta besaran jumlah pembiayaan.

3.4 Populasi dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas. obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan dipahami kemudian ditarik kesimpulannya menurut pengertian dari (Sugiyono. 2017).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nasabah atau debitur dari produk Amanah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungpinang Timur sebanyak 117 nasabah.

Tabel 3.1

Daftar populasi produk Amanah PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

| No | List Populasi Amanah PT Pegadaian CP Tanjungpinang Timur | | | | |
|----|--|------------|--------------------------|-------|--------------|
| | Pembiayaan (Rp) | Tanggal | <i>Down Payment</i> (Rp) | Tenor | Angsuran(Rp) |
| 1 | 33.100.000,00 | 13-09-2018 | 3.700.000,00 | 36 | 1.249.000,00 |
| 2 | 17.300.000,00 | 13-09-2018 | 2.000.000,00 | 18 | 1.134.000,00 |
| 3 | 29.200.000,00 | 20-09-2018 | 3.300.000,00 | 36 | 1.102.000,00 |
| 4 | 16.000.000,00 | 21-09-2018 | 1.800.000,00 | 36 | 604.000,00 |
| 5 | 21.200.000,00 | 27-09-2018 | 2.400.000,00 | 18 | 1.389.000,00 |
| 6 | 21.200.000,00 | 05-10-2018 | 2.400.000,00 | 36 | 801.000,00 |
| 7 | 33.000.000,00 | 05-10-2018 | 3.700.000,00 | 24 | 1.704.000,00 |
| 8 | 13.600.000,00 | 11-10-2018 | 1.600.000,00 | 18 | 892.000,00 |
| 9 | 16.000.000,00 | 15-10-2018 | 1.800.000,00 | 18 | 1.049.000,00 |
| 10 | 21.200.000,00 | 23-10-2018 | 2.400.000,00 | 36 | 801.000,00 |
| 11 | 17.400.000,00 | 23-10-2018 | 2.000.000,00 | 24 | 899.000,00 |
| 12 | 14.800.000,00 | 25-10-2018 | 1.700.000,00 | 12 | 1.382.000,00 |
| 13 | 10.200.000,00 | 30-10-2018 | 1.200.000,00 | 24 | 528.000,00 |
| 14 | 17.000.000,00 | 07-11-2018 | 1.900.000,00 | 36 | 642.000,00 |
| 15 | 26.100.000,00 | 09-11-2018 | 2.900.000,00 | 18 | 1.711.000,00 |
| 16 | 21.200.000,00 | 12-11-2018 | 2.400.000,00 | 12 | 1.978.000,00 |
| 17 | 29.700.000,00 | 12-11-2018 | 3.300.000,00 | 24 | 1.535.000,00 |

| No | Pembiayaan (Rp) | Tanggal | <i>Down Payment(Rp)</i> | Tenor | Angsuran(Rp) |
|----|-----------------|------------|-----------------------------|-------|--------------|
| 18 | 33.700.000,00 | 14-11-2018 | 3.800.000,00 | 36 | 1.272.000,00 |
| 19 | 17.000.000,00 | 15-11-2018 | 1.900.000,00 | 18 | 1.114.000,00 |
| 20 | 26.100.000,00 | 23-11-2018 | 2.900.000,00 | 36 | 986.000,00 |
| 21 | 18.000.000,00 | 28-11-2018 | 2.000.000,00 | 24 | 930.000,00 |
| 22 | 15.300.000,00 | 04-12-2018 | 1.700.000,00 | 18 | 1,003.000,00 |
| 23 | 17.000.000,00 | 05-12-2018 | 1.900.000,00 | 24 | 878.000,00 |
| 24 | 17.300.000,00 | 08-12-2018 | 2.000.000,00 | 36 | 654.000,00 |
| 25 | 17.300.000,00 | 08-12-2018 | 2.000.000,00 | 36 | 654.000,00 |
| 26 | 15.500.000,00 | 11-12-2018 | 1.800.000,00 | 36 | 586.000,00 |
| 27 | 19.600.000,00 | 15-12-2018 | 2.200.000,00 | 18 | 1.284.000,00 |
| 28 | 26.100.000,00 | 18-12-2018 | 2.900.000,00 | 18 | 1.711.000,00 |
| 29 | 26.100.000,00 | 21-12-2018 | 2.900.000,00 | 36 | 986.000,00 |
| 30 | 17.400.000,00 | 28-12-2018 | 2.000.000,00 | 36 | 657.000,00 |
| 31 | 12.000.000,00 | 29-12-2018 | 1.400.000,00 | 24 | 620.000,00 |
| 32 | 20.100.000,00 | 05-01-2019 | 2.300.000,00 | 36 | 759.000,00 |
| 33 | 33.000.000,00 | 05-01-2019 | 3.700.000,00 | 36 | 1.246.000,00 |
| 34 | 30.000.000,00 | 16-01-2019 | 3.400.000,00 | 18 | 1.966.000,00 |
| 35 | 21.300.000,00 | 22-01-2019 | 2.400.000,00 | 24 | 1.100.000,00 |
| 36 | 16.500.000,00 | 25-01-2019 | 1.900.000,00 | 24 | 853.000,00 |
| 37 | 26.300.000,00 | 25-01-2019 | 2.893.000,00 | 36 | 993.000,00 |
| 38 | 26.300.000,00 | 25-01-2019 | 3.000.000,00 | 24 | 1.359.000,00 |
| 39 | 20.500.000,00 | 28-01-2019 | 2.300.000,00 | 18 | 1.343.000,00 |
| 40 | 17.500.000,00 | 29-01-2019 | 1.950.000,00 | 18 | 1.147.000,00 |
| 41 | 17.600.000,00 | 29-01-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 665.000,00 |
| 42 | 17.500.000,00 | 04-02-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 661.000,00 |
| 43 | 24.500.000,00 | 09-02-2019 | 2.800.000,00 | 24 | 1.266.000,00 |
| 44 | 17.500.000,00 | 09-02-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 661.000,00 |
| 45 | 12.000.000,00 | 20-02-2019 | 1.400.000,00 | 24 | 620.000,00 |
| 46 | 17.700.000,00 | 26-02-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 668.000,00 |
| 47 | 17.000.000,00 | 27-02-2019 | 1.900.000,00 | 18 | 1.114.000,00 |
| 48 | 16.000.000,00 | 05-03-2019 | 1.800.000,00 | 36 | 604.000,00 |
| 49 | 15.500.000,00 | 05-03-2019 | 1.800.000,00 | 24 | 801.000,00 |
| 50 | 17.700.000,00 | 08-03-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 914.000,00 |
| 51 | 17.700.000,00 | 08-03-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 668.000,00 |
| 52 | 19.900.000,00 | 11-03-2019 | 2.300.000,00 | 24 | 1.028.000,00 |
| 53 | 17.500.000,00 | 12-03-2019 | 2.000.000,00 | 18 | 1.147.000,00 |
| 54 | 19.600.000,00 | 13-03-2019 | 2.200.000,00 | 36 | 740.000,00 |

| No | Pembiayaan (Rp) | Tanggal | <i>Down Payment</i> (Rp) | Tenor | Angsuran(Rp) |
|----|-----------------|------------|------------------------------|-------|--------------|
| 55 | 12.500.000,00 | 14-03-2019 | 1.400.000,00 | 18 | 819.000,00 |
| 56 | 17.700.000,00 | 14-03-2019 | 2.000.000,00 | 12 | 1.652.000,00 |
| 57 | 31.500.000,00 | 18-03-2019 | 3.500.000,00 | 36 | 1.190.000,00 |
| 58 | 17.700.000,00 | 23-03-2019 | 2.000.000,00 | 18 | 1.160.000,00 |
| 59 | 17.700.000,00 | 28-03-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 668.000,00 |
| 60 | 15.900.000,00 | 28-03-2019 | 1.800.000,00 | 24 | 821.000,00 |
| 61 | 17.600.000,00 | 30-03-2019 | 2.000.000,00 | 12 | 1.643.000,00 |
| 62 | 18.900.000,00 | 05-04-2019 | 2.100.000,00 | 36 | 714.000,00 |
| 63 | 30.100.000,00 | 08-04-2019 | 3.400.000,00 | 36 | 1.136.000,00 |
| 64 | 19.500.000,00 | 10-04-2019 | 2.200.000,00 | 36 | 736.000,00 |
| 65 | 21.000.000,00 | 10-04-2019 | 2.400.000,00 | 24 | 1.085.000,00 |
| 66 | 20.500.000,00 | 23-04-2019 | 2.300.000,00 | 36 | 774.000,00 |
| 67 | 17.000.000,00 | 02-05-2019 | 1.900.000,00 | 12 | 1.568.000,00 |
| 68 | 21.000.000,00 | 02-05-2019 | 2.400.000,00 | 18 | 1.377.000,00 |
| 69 | 26.500.000,00 | 14-05-2019 | 3.000.000,00 | 24 | 1.369.000,00 |
| 70 | 26.500.000,00 | 22-05-2019 | 3.000.000,00 | 24 | 1.369.000,00 |
| 71 | 17.300.000,00 | 22-05-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 894.000,00 |
| 72 | 14.700.000,00 | 23-05-2019 | 1.700.000,00 | 24 | 760.000,00 |
| 73 | 20.000.000,00 | 04-07-2019 | 2.300.000,00 | 18 | 1.311.000,00 |
| 74 | 21.600.000,00 | 07-06-2019 | 2.400.000,00 | 24 | 1.116.000,00 |
| 75 | 18.500.000,00 | 20-06-2019 | 2.100.000,00 | 36 | 699.000,00 |
| 76 | 15.000.000,00 | 22-06-2019 | 1.700.000,00 | 24 | 775.000,00 |
| 77 | 13.000.000,00 | 08-06-2019 | 1.500.000,00 | 24 | 672.000,00 |
| 78 | 18.900.000,00 | 07-11-2019 | 2.100.000,00 | 36 | 714.000,00 |
| 79 | 28.000.000,00 | 25-07-2019 | 3.200.000,00 | 24 | 1.446.000,00 |
| 80 | 19.800.000,00 | 12-08-2019 | 2.200.000,00 | 36 | 748.000,00 |
| 81 | 18.900.000,00 | 28-08-2019 | 2.100.000,00 | 36 | 714.000,00 |
| 82 | 14.000.000,00 | 29-08-2019 | 1.600.000,00 | 24 | 723.000,00 |
| 83 | 21.600.000,00 | 04-09-2019 | 2.400.000,00 | 36 | 816.000,00 |
| 84 | 13.500.000,00 | 05-09-2019 | 1.500.000,00 | 24 | 698.000,00 |
| 85 | 17.900.000,00 | 20-09-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 924.000,00 |
| 86 | 15.900.000,00 | 21-09-2019 | 1.800.000,00 | 36 | 601.000,00 |
| 87 | 17.800.000,00 | 25-09-2019 | 2.000.000,00 | 18 | 1.167.000,00 |
| 88 | 25.000.000,00 | 25-09-2019 | 2.800.000,00 | 36 | 944.000,00 |
| 89 | 20.400.000,00 | 26-09-2019 | 2.300.000,00 | 36 | 770.000,00 |
| 90 | 21.600.000,00 | 26-09-2019 | 2.400.000,00 | 36 | 816.000,00 |
| 91 | 13.600.000,00 | 30-09-2019 | 1.600.000,00 | 36 | 514.000,00 |

| No | Pembiayaan (Rp) | Tanggal | <i>Down Payment</i> (Rp) | Tenor | Angsuran(Rp) |
|-----|-----------------|------------|--------------------------|-------|--------------|
| 92 | 20.000.000,00 | 10-10-2019 | 2.300.000,00 | 24 | 1.033.000,00 |
| 93 | 21.600.000,00 | 15-10-2019 | 2.400.000,00 | 18 | 1.416.000,00 |
| 94 | 25.000.000,00 | 18-10-2019 | 2.800.000,00 | 24 | 1.291.000,00 |
| 95 | 25.000.000,00 | 22-10-2019 | 2.800.000,00 | 18 | 1.638.000,00 |
| 96 | 24.300.000,00 | 23-10-2019 | 2.700.000,00 | 18 | 1.593.000,00 |
| 97 | 32.200.000,00 | 25-10-2019 | 3.600.000,00 | 18 | 2.110.000,00 |
| 98 | 13.800.000,00 | 21-11-2019 | 1.600.000,00 | 18 | 905.000,00 |
| 99 | 17.900.000,00 | 27-11-2019 | 2.000.000,00 | 18 | 1.173.000,00 |
| 100 | 17.900.000,00 | 09-12-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 924.000,00 |
| 101 | 18.000.000,00 | 30-12-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 930.000,00 |
| 102 | 14.500.000,00 | 13-01-2020 | 1.700.000,00 | 24 | 750.000,00 |
| 103 | 17.400.000,00 | 23-01-2020 | 2.000.000,00 | 36 | 657.000,00 |
| 104 | 16.800.000,00 | 29-01-2020 | 1.900.000,00 | 36 | 635.000,00 |
| 105 | 17.900.000,00 | 30-01-2020 | 2.000.000,00 | 36 | 676.000,00 |
| 106 | 18.000.000,00 | 07-02-2020 | 2.000.000,00 | 36 | 680.000,00 |
| 107 | 21.800.000,00 | 11-02-2020 | 2.500.000,00 | 18 | 1.429.000,00 |
| 108 | 26.000.000,00 | 14-02-2020 | 2.900.000,00 | 36 | 981.000,00 |
| 109 | 16.900.000,00 | 14-02-2020 | 1.900.000,00 | 36 | 638.000,00 |
| 110 | 21.900.000,00 | 17-02-2020 | 2.500.000,00 | 18 | 1.436.000,00 |
| 111 | 27.800.000,00 | 19-02-2020 | 3.100.000,00 | 24 | 1.435.000,00 |
| 112 | 16.800.000,00 | 07-03-2020 | 1.900.000,00 | 18 | 1.101.000,00 |
| 113 | 19.700.000,00 | 10-03-2020 | 2.200.000,00 | 24 | 1.017.000,00 |
| 114 | 18.100.000,00 | 14-03-2020 | 2.100.000,00 | 36 | 684.000,00 |
| 115 | 18.000.000,00 | 20-03-2020 | 2.000.000,00 | 24 | 930.000,00 |
| 116 | 16.800.000,00 | 23-03-2020 | 1.900.000,00 | 24 | 868.000,00 |
| 117 | 17.400.000,00 | 23-03-2020 | 2.050.000,00 | 24 | 900.000,00 |

Sumber: PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur (2020)

3.4.2 Sampling

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. untuk menentukan sampel yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut sesuai pengertian dalam buku Sugiyono (2017).

Penelitian ini menggunakan 117 nasabah atau debitur yang menggunakan produk Amanah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tanjungpinang Timur dari Tahun 2018, 2019, dan 2020

Perhitungan penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Anggota Sampel

N : Jumlah Anggota Populasi

e : Nilai Kritis (Batas Penelitian = 0.05)

Jumlah responden pada penelitian ini dengan nilai kritis 5% adalah sebagai berikut

$$n = \frac{117}{1 + 117(0.05^2)} = \frac{117}{1.292} = 90.5$$

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 90 nasabah produk Amanah PT Pegadaian.

Tabel 3.2
Data Sampel Pembiayaan Produk Amanah PT Pegadaian
Cabang Tanjungpinang Timur

| No | List Sampel Amanah PT Pegadaian CP Tanjungpinang Timur | | | | |
|----|--|------------|-----------------------------|-------|---------------|
| | Pembiayaan (Rp) | Tanggal | <i>Down Payment</i> (Rp) | Tenor | Angsuran (Rp) |
| 1 | 26.100.000,00 | 18-12-2018 | 2.900.000,00 | 18 | 1.711.000,00 |
| 2 | 26.100.000,00 | 21-12-2018 | 2.900.000,00 | 36 | 986.000,00 |
| 3 | 17.400.000,00 | 28-12-2018 | 2.000.000,00 | 36 | 657.000,00 |
| 4 | 12.000.000,00 | 29-12-2018 | 1.400.000,00 | 24 | 620.000,00 |
| 5 | 20.100.000,00 | 05-01-2019 | 2.300.000,00 | 36 | 759.000,00 |
| 6 | 33.000.000,00 | 05-01-2019 | 3.700.000,00 | 36 | 1.246.000,00 |
| 7 | 30.000.000,00 | 16-01-2019 | 3.400.000,00 | 18 | 1.966.000,00 |
| 8 | 21.300.000,00 | 22-01-2019 | 2.400.000,00 | 24 | 1.100.000,00 |
| 9 | 16.500.000,00 | 25-01-2019 | 1.900.000,00 | 24 | 853.000,00 |
| 10 | 26.300.000,00 | 25-01-2019 | 2.893.000,00 | 36 | 993.000,00 |
| 11 | 26.300.000,00 | 25-01-2019 | 3.000.000,00 | 24 | 1.359.000,00 |
| 12 | 20.500.000,00 | 28-01-2019 | 2.300.000,00 | 18 | 1.343.000,00 |
| 13 | 17.500.000,00 | 29-01-2019 | 1.950.000,00 | 18 | 1.147.000,00 |
| 14 | 17.600.000,00 | 29-01-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 665.000,00 |
| 15 | 17.500.000,00 | 04-02-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 661.000,00 |
| 16 | 24.500.000,00 | 09-02-2019 | 2.800.000,00 | 24 | 1.266.000,00 |
| 17 | 17.500.000,00 | 09-02-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 661.000,00 |
| 18 | 12.000.000,00 | 20-02-2019 | 1.400.000,00 | 24 | 620.000,00 |
| 19 | 17.700.000,00 | 26-02-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 668.000,00 |
| 20 | 17.000.000,00 | 27-02-2019 | 1.900.000,00 | 18 | 1.114.000,00 |
| 21 | 16.000.000,00 | 05-03-2019 | 1.800.000,00 | 36 | 604.000,00 |
| 22 | 15.500.000,00 | 05-03-2019 | 1.800.000,00 | 24 | 801.000,00 |
| 23 | 17.700.000,00 | 08-03-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 914.000,00 |
| 24 | 17.700.000,00 | 08-03-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 668.000,00 |
| 25 | 19.900.000,00 | 11-03-2019 | 2.300.000,00 | 24 | 1.028.000,00 |
| 26 | 17.500.000,00 | 12-03-2019 | 2.000.000,00 | 18 | 1.147.000,00 |
| 27 | 19.600.000,00 | 13-03-2019 | 2.200.000,00 | 36 | 740.000,00 |
| 28 | 12.500.000,00 | 14-03-2019 | 1.400.000,00 | 18 | 819.000,00 |
| 29 | 17.700.000,00 | 14-03-2019 | 2.000.000,00 | 12 | 1.652.000,00 |
| 30 | 31.500.000,00 | 18-03-2019 | 3.500.000,00 | 36 | 1.190.000,00 |
| 31 | 17.700.000,00 | 23-03-2019 | 2.000.000,00 | 18 | 1.160.000,00 |
| 32 | 17.700.000,00 | 28-03-2019 | 2.000.000,00 | 36 | 668.000,00 |
| 33 | 15.900.000,00 | 28-03-2019 | 1.800.000,00 | 24 | 821.000,00 |

| No | Pembiayaan (Rp) | Tanggal | <i>Down Payment</i> (Rp) | Tenor | Angsuran(Rp) |
|----|-----------------|------------|------------------------------|-------|--------------|
| 34 | 17.600.000,00 | 30-03-2019 | 2.000.000,00 | 12 | 1.643.000,00 |
| 35 | 18.900.000,00 | 05-04-2019 | 2.100.000,00 | 36 | 714.000,00 |
| 36 | 30.100.000,00 | 08-04-2019 | 3.400.000,00 | 36 | 1.136.000,00 |
| 37 | 19.500.000,00 | 10-04-2019 | 2.200.000,00 | 36 | 736.000,00 |
| 38 | 21.000.000,00 | 10-04-2019 | 2.400.000,00 | 24 | 1.085.000,00 |
| 39 | 20.500.000,00 | 23-04-2019 | 2.300.000,00 | 36 | 774.000,00 |
| 40 | 17.000.000,00 | 02-05-2019 | 1.900.000,00 | 12 | 1.568.000,00 |
| 41 | 21.000.000,00 | 02-05-2019 | 2.400.000,00 | 18 | 1.377.000,00 |
| 42 | 26.500.000,00 | 14-05-2019 | 3.000.000,00 | 24 | 1.369.000,00 |
| 43 | 26.500.000,00 | 22-05-2019 | 3.000.000,00 | 24 | 1.369.000,00 |
| 44 | 17.300.000,00 | 22-05-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 894.000,00 |
| 45 | 14.700.000,00 | 23-05-2019 | 1.700.000,00 | 24 | 760.000,00 |
| 46 | 20.000.000,00 | 04-07-2019 | 2.300.000,00 | 18 | 1.311.000,00 |
| 47 | 21.600.000,00 | 07-06-2019 | 2.400.000,00 | 24 | 1.116.000,00 |
| 48 | 18.500.000,00 | 20-06-2019 | 2.100.000,00 | 36 | 699.000,00 |
| 49 | 15.000.000,00 | 22-06-2019 | 1.700.000,00 | 24 | 775.000,00 |
| 50 | 13.000.000,00 | 08-06-2019 | 1.500.000,00 | 24 | 672.000,00 |
| 51 | 18.900.000,00 | 07-11-2019 | 2.100.000,00 | 36 | 714.000,00 |
| 52 | 28.000.000,00 | 25-07-2019 | 3.200.000,00 | 24 | 1.446.000,00 |
| 53 | 19.800.000,00 | 12-08-2019 | 2.200.000,00 | 36 | 748.000,00 |
| 54 | 18.900.000,00 | 28-08-2019 | 2.100.000,00 | 36 | 714.000,00 |
| 55 | 14.000.000,00 | 29-08-2019 | 1.600.000,00 | 24 | 723.000,00 |
| 56 | 21.600.000,00 | 04-09-2019 | 2.400.000,00 | 36 | 816.000,00 |
| 57 | 13.500.000,00 | 05-09-2019 | 1.500.000,00 | 24 | 698.000,00 |
| 58 | 17.900.000,00 | 20-09-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 924.000,00 |
| 59 | 15.900.000,00 | 21-09-2019 | 1.800.000,00 | 36 | 601.000,00 |
| 60 | 17.800.000,00 | 25-09-2019 | 2.000.000,00 | 18 | 1.167.000,00 |
| 61 | 25.000.000,00 | 25-09-2019 | 2.800.000,00 | 36 | 944.000,00 |
| 62 | 20.400.000,00 | 26-09-2019 | 2.300.000,00 | 36 | 770.000,00 |
| 63 | 21.600.000,00 | 26-09-2019 | 2.400.000,00 | 36 | 816.000,00 |
| 64 | 13.600.000,00 | 30-09-2019 | 1.600.000,00 | 36 | 514.000,00 |
| 65 | 20.000.000,00 | 10-10-2019 | 2.300.000,00 | 24 | 1.033.000,00 |
| 66 | 21.600.000,00 | 15-10-2019 | 2.400.000,00 | 18 | 1.416.000,00 |
| 67 | 25.000.000,00 | 18-10-2019 | 2.800.000,00 | 24 | 1.291.000,00 |
| 68 | 25.000.000,00 | 22-10-2019 | 2.800.000,00 | 18 | 1.638.000,00 |
| 69 | 24.300.000,00 | 23-10-2019 | 2.700.000,00 | 18 | 1.593.000,00 |
| 70 | 32.200.000,00 | 25-10-2019 | 3.600.000,00 | 18 | 2.110.000,00 |

| No | Pembiayaan (Rp) | Tanggal | <i>Down Payment</i> (Rp) | Tenor | Angsuran(Rp) |
|----|-----------------|------------|--------------------------|-------|--------------|
| 71 | 13.800.000,00 | 21-11-2019 | 1.600.000,00 | 18 | 905.000,00 |
| 72 | 17.900.000,00 | 27-11-2019 | 2.000.000,00 | 18 | 1.173.000,00 |
| 73 | 17.900.000,00 | 09-12-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 924.000,00 |
| 74 | 18.000.000,00 | 30-12-2019 | 2.000.000,00 | 24 | 930.000,00 |
| 75 | 14.500.000,00 | 13-01-2020 | 1.700.000,00 | 24 | 750.000,00 |
| 76 | 17.400.000,00 | 23-01-2020 | 2.000.000,00 | 36 | 657.000,00 |
| 77 | 16.800.000,00 | 29-01-2020 | 1.900.000,00 | 36 | 635.000,00 |
| 78 | 17.900.000,00 | 30-01-2020 | 2.000.000,00 | 36 | 676.000,00 |
| 79 | 18.000.000,00 | 07-02-2020 | 2.000.000,00 | 36 | 680.000,00 |
| 80 | 21.800.000,00 | 11-02-2020 | 2.500.000,00 | 18 | 1.429.000,00 |
| 81 | 26.000.000,00 | 14-02-2020 | 2.900.000,00 | 36 | 981.000,00 |
| 82 | 16.900.000,00 | 14-02-2020 | 1.900.000,00 | 36 | 638.000,00 |
| 83 | 21.900.000,00 | 17-02-2020 | 2.500.000,00 | 18 | 1.436.000,00 |
| 84 | 27.800.000,00 | 19-02-2020 | 3.100.000,00 | 24 | 1.435.000,00 |
| 85 | 16.800.000,00 | 07-03-2020 | 1.900.000,00 | 18 | 1.101.000,00 |
| 86 | 19.700.000,00 | 10-03-2020 | 2.200.000,00 | 24 | 1.017.000,00 |
| 87 | 18.100.000,00 | 14-03-2020 | 2.100.000,00 | 36 | 684.000,00 |
| 88 | 18.000.000,00 | 20-03-2020 | 2.000.000,00 | 24 | 930.000,00 |
| 89 | 16.800.000,00 | 23-03-2020 | 1.900.000,00 | 24 | 868.000,00 |
| 90 | 17.400.000,00 | 23-03-2020 | 2.050.000,00 | 24 | 900.000,00 |

Sumber: PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur (2020)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja. bisa jadi sebuah kalimat atau perkata yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau dicari informasi mengenai pengaruhnya kemudian disimpulkan sesuai hasil pengamatan. variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu yang memiliki variasi.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator/Rumus |
|----|-----------------------------|---|---|
| 1. | <i>Down Payment</i> (X1) | <i>Down Payment</i> dalam pembiayaan amanah adalah uang milik nasabah yang diserahkan kepada dealer untuk uang muka pembelian kendaraan bermotor, yang sisanya akan diberikan pinjaman oleh pegadaian (Pegadaian, 2013b) | <i>Down Payment /Uang Muka</i> 40% s/d 50% dari Harga OTR Kendaraan. |
| | Tenor (X2) | <i>Jangka Waktu</i> Menurut Peraturan Direksi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Jangka Waktu Kredit, Tarif Sewa | <i>Jangka Waktu</i> Jangka Waktu yang tersedia pada PT Pegadaian yaitu 12, 18, 24, dan 36 bulan (Divisi Penjualan, 2019) |

| No | Variabel | Definisi | Indikator/Rumus |
|----|----------------------|--|---|
| | | <p>Modal, dan Biaya Administrasi Pegadaian, Jangka waktu merupakan masa pinjaman kredit pegadaian (Pegadaian, 2013a)</p> | |
| 2. | <p>Angsuran (X3)</p> | <p><i>Angsuran</i></p> <p>Menurut POJK Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pembelian dengan pembayaran secara angsuran adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa dengan</p> | <p><i>Angsuran</i></p> <p>= (Pembiayaan X Suku Bunga) + $\left(\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Jangka Waktu}} \right)$</p> |

| No | Variabel | Definisi | Indikator/Rumus |
|----|---------------------------------|---|---|
| | | pembayaran secara angsuran | |
| | Pembiayaan Amanah Pegadaian (Y) | <p><i>Amanah Pegadaian</i></p> <p>Amanah adalah salah satu produk pegadaian dalam program pembiayaan untuk masyarakat kecil menengah untuk memiliki kendaraan pribadi secara kredit</p> <p>(Divisi Penjualan, 2019)</p> | <p><i>Amanah Pegadaian</i></p> <p>= Harga OTR Kendaraan – <i>Down Payment</i> (Uang Muka)</p> |

3.6 Teknik Pengolahan Data

Yang merupakan variabel independen pada penelitian ini yaitu *down payment* (uang muka), angsuran, dan tenor. Dan yang menjadi variabel dependen yaitu volume pembiayaan produk amanah pegadaian. Dan untuk membantu kelancaran penelitian ini, peneliti menggunakan *Software*

Computer SPSS (Statistical Program for Social Science) Version 22.0 for windows.

Selain menggunakan SPSS. dalam melaksanakan penelitian ini. peneliti juga memasukkan sekunder. yang ditelah didapatkan melalui dokumentasi. arsip. observasi. maupun data data lainnya.

Atau dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus yang digunakan untuk mencari besaran angsuran per bulannya:

$$\text{Angsuran} = (\text{Pembiayaan} \times \text{Suku Bunga}) + \left(\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Jangka Waktu}} \right)$$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. analisis ini disebut sebagai analisis regresi liner berganda yang baik jika memenuhi beberapa asumsi klasik seperti data terdistribusi normal. tidak ada autokorelasi. tidak ada multikolinearitas. tidak ada heteroskedastisitas. terdapat empat penguji penguji asumsi klasik yaitu

1. Uji Normalitas

Menurut Elisabet (2017) uji normalitas digunakan sebagai penguji apakah dalam analisis regresi linier ini memiliki variabel berdistribusi normal.

Berikut penjelasannya :

a. Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot of *regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan kesimpulannya. jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Elisabet (2017) uji multikolinearitas bertujuan untuk pengujian diantara variabel independen apakah terdapat korelasi atau tidak dalam analisis regresi linier tersebut. karena jika ada korelasi maka terdapat masalah pada multikolinearitas. Variabel penelitian bebas dari multikolinearitas disebabkan karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . dan tolerance > 0.10

3. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2016) pengujian autokorelasi dalam suatu model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya di periode tertentu. Pendeteksian autokorelasi dapat digunakan dengan nilai Durbin Watson dibandingkan lagi dengan table Durbin Watson (dl dan du).

Kriterianya seperti berikut :

- a) Jika $0 < d < dL$. dimaksudkan terdapat autokorelasi yang positif
- b) Jika $4 - dL < d < 4$. dimaksudkan terdapat autokorelasi yang negative

- c) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$. berarti tidak terdapat autokorelasi positif maupun negative
- d) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$. yang berarti proses uji tidak meyakinkan. maka dibutuhkan pengujian lain atau penambahan data.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2016) heteroskedastisitas digunakan untuk menguji jika terdapat perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode atau waktu yang lainnya. Cara memprediksinya yaitu dengan pola gambar Scatte lot. Ada beberapa uji heteroskedastisitas yaitu :

- a) Uji glesjser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas dengan persamaan $|U_t| = \alpha + \beta X_t + V_i$

Jika variabel independen semua adalah > 0.05 sehingga tidak terjadi signifikan dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sujarweni (2016) regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen dan memiliki satu variabel dependen. Model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Penyaluran Pembiayaan produk Amanah

a = konstanta (apabila nilai x adalah 0. maka Y akan sebesar a atau konstanta)

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi (nilai penurunan atau peingkatan)

e = eror atau residu

X_1 = *Down Payment*

X_2 = Tenor

X_3 = Angsuran

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Setiawan (2015) penggunaan uji t adalah untuk pengujian bagaimana pengaruh dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Biasanya membandingkan antara uji t tabel dengan t hitung.

Cara pengujian menurut Sujarweni (2016) adalah :

Cara 1

Jika $\text{sig} > 0.05$ berarti H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ berarti H_0 ditolak

Cara 2

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti H_0 diterima

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti H_0 ditolak

1. Pengujian nilai kritis (t tabel)

t tabel ada pada signifikansi 0.05 dengan df (n-k-1) keterangan n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen

2. Perumusan Hipotesis

Ho : tidak terdapat pengaruh antara *Down Payment*, Tenor, dan Angsuran terhadap penyaluran Pembiayaan Produk Amanah PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

Ha : terdapat pengaruh antara *Down Payment*, tenor, dan Angsuran terhadap penyaluran pembiayaan produk Amanah pada PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut Setiawan (2015) uji simultan dilakukan dengan uji parameter b (uji korelasi) menggunakan uji f statistic.

Cara pengujian menurut Sujarweni (2016)

Cara 1

Jika $\text{sig} > 0.05$ berarti Ho diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ berarti Ho ditolak

Cara 2

F hitung $<$ F tabel berarti Ho diterima

F hitung $>$ F tabel berarti Ho ditolak

1. Pengujian Nilai Kritis (F tabel)

F tabel memiliki signifikansi 0.05 dengan $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = (n - k - 1)$ sementara n adalah jumlah data. k adalah jumlah variabel independen serta hasil yang diperoleh dari hasil tabel uji f

2. Perumusan Hipotesis

H_0 : Hubungan *Down payment*, Tenor, dan Angsuran tidak berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan Produk Amanah PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

H_a : Hubungan *Down Payment*, Tenor, dan Angsuran berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran Pembiayaan Produk amanah PT Pegadaian Cabang Tanjungpinang Timur

3.7.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) yaitu koefisien determinasi. Nilai R Square ini akan diubah dalam bentuk persen dan memberikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel bebas. Menurut Sujarweni (2016) apabila variabel independen (bebas) lebih dari dua untuk mengartikan koefisien determinasi nya menggunakan nilai adjusted R Square. Tetapi apabila variabelnya kurang dari dua atau pun dua maka untuk mengartikan koefisien determinasi nya menggunakan nilai R Square. Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel maka menggunakan Adjusted R Square.

DAFTAR PUSTAKA

- Benetton, M., & Garbarino, N. (2018). *Kertas Kerja Staf No . 713 Uang muka dan tingkat hipotek : bukti dari. 713.*
- Drs. Ismail, MBA., A. (2014). *Akuntansi Bank* (keempat). Prenadamedia Group.
- Elisabet. (2017). analisis pengaruh penentuan jumlah down payment, angsuran dan lama tenor terhadap hasil penjualan pada pt smart multi finance cabang melak. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Fetria Eka Yudiana, S.E., M. S. (2014). *manajemen pembiayaan Bank Syariah* (Mochlasin (ed.); Pertama). STAIN Salatiga Press.
- Hanssen, E. D., & Magnus, M. M. (2018). *Dampak dari persyaratan uang muka di pasar perumahan di Oslo.*
- Harahap, S. S., Wiroso, & Yusuf, M. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah* (Cetakan Ke). LPFE Usakti.
- Hartatie, L. M., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2016). *pengaruh pendapatan, usia, dan jangka waktu kredit terhadap jumlah kredit pensiun pada pt bank tabungan pensiunan negara cabang surakarta. 12(2), 238–248.*
- Hidayah, H. H. wa ode N. (2018). PENGARUH UANG MUKA DAN LAMA ANGSURAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN MOTOR YAMAHA PADA CV. CITRA SELARAS RAHA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, III*, 27–39.
- Huda nazaruddin, budi rahmatul. (2019). *pengaruh biaya, angsuran dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah pembiayaan BMT ATTaQwa Muhammadiyah Cabang Siteba Padang. 1–12.*
- Indonesia, I. B. (2014). *Mengelola Kredit Secara Sehat* (pertama). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, I. B. (2018). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (kedua). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer* (Keduabelas). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, D. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (2012th ed., p. 100). fajar interpratama offset.
- Keuangan, O. J. (2015). *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan* (kedua).
- Keuangan, O. J. (2016). *Lembaga Pembiayaan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi* (pertama).

- Masruroh, H. (2019). Pengaruh Gaya hidup, Uang Muka, Harga, Dan Jangka Waktu Angsuran Terhadap Minat Pembiayaan Kepemilikan Sepeda Motor (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan). *Dk*, 1–153.
- Pegadaian, D. P. P. (2019). *Sales Script Panduan Penjualan Produk Pegadaian* (2019th ed.).
- Pertiwi, D. R. (2019). *PENGETAHUAN DAN INTERES MASYARAKAT DALAM MEMILIH PRODUK AMANAH DI PT. PEGADAIAN SYARIAH KANTOR CABANG BENGKULU* (Studi).
- Priyatno, D. (2012). *CARA KILAT Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (B. R. W (ed.); Edisi I). CV Andi Offset.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Giovanny (ed.); pertama). CV Andi Offset.
- Puspitasari, L. (2018). Pengaruh Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Sepeda Motor di Kabupaten Berau. *ECOBUILD : Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, Vol.2(No.1), Hal.1-8.
- Sari, meita sekar. (2019). *pengaruh jangka waktu pinjaman dan status pekerjaan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit*. *91*(5), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Saroh, A., Gunistio, & Subroto, S. (2019). *Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Nasabah, Jangka Waktu Kredit Terhadap Keputusan Jumlah Pengambilan Kredit di PD BPR Bkk Taman Kabupaten Pemalang*. 26–37.
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas* (2015th ed.).
- Siregar, M. E. (2016). *Standar Produk Perbankan Syariah* (S. B. Utomo (ed.)). Departemen Perbankan Syariah OJK.
- Subadri, E., & Ernawati, I. (2018). *LEMBAGA PEMBIAYAAN* (F. Puspitasari & I. Pitriyani (eds.); pertama). KTSP.
- Sugiyono, P. D. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke). CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *KUPAS TUNTAS PENELITIAN AKUNTANSI DENGAN SPSS* (Mona (ed.)). pustaka baru press yogyakarta.
- Suyatno, D. thoma. (2007). dasar dasar perkreditan. In *penentuan bunga kredit* (keempat, pp. 101–115). pt gramedia pustaka utama.
- Tahapary, S., Harimurti, F., & Astuti., D. S. P. (2017). *ANALISIS PENGARUH FASILITAS KREDIT, SUKU BUNGA, PENDAPATAN, JAMINAN KREDIT DAN JANGKA WAKTU TERHADAP*

KELANCARAN PEMBERIAN KREDIT PADA BPR WELERI
MAKMUR SURAKARTA Shanen. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem
Teknologi Informasi*, 13(7), 520–530.
[https://doi.org/10.1016/0040-6031\(79\)80026-X](https://doi.org/10.1016/0040-6031(79)80026-X)

Taufik Hidayat, S.E., M. S. (2011). *investasi syariah* (J. Setyaji (ed.); pertama).
mediaKita.

Yanuarmawan, D., & Hamidah, F. N. (2018). *Sistem Angsuran Bunga Flat dan
Bunga Sliding Dalam Mengukur Profitabilitas Bank*. 1090–1104.

Curriculum Vitae



A.PERSONAL INFORMATION

Full Name : Widya Tri Yuliasari
Gender : Female
Place and Date of Birth : Sragen, 02 Juli 1999
Citizen : Indonesia
Age : 22 Years Old
Present Address : Jalan Ganet Kp Karangrejo Gang Satria 6
Religion : Muslim
Email : Widyatriyuliasari9.9@gmail.com
Phone Number/WA : 082386801048

B.EDUCATIONAL BACKGROUND

| Type of School | Name of School and Location | No.Of Year Completed |
|----------------|-----------------------------|----------------------|
| SD | SDN 004 Tanjungpinang | 2011 |
| SMP | SMPN 4 Tanjungpinang | 2014 |
| SMK | SMKN 1 Tanjungpinang | 2017 |